

**STUDI KORELASI MOTIVASI BEROLAHRAGA, KETERLIBATAN
ORANGTUA DAN PEMAHAMAN LITERASI FISIK DENGAN
KEIKUTSERTAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN YOGYAKARTA**

TESIS



**Oleh:
AMILIA DEWI ROSMALINA
NIM 22604251029**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI KORELASI MOTIVASI BEROLAHRAGA, KETERLIBATAN
ORANGTUA DAN PEMAHAMAN LITERASI FISIK DENGAN
KEIKUTSERTAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN YOGYAKARTA**

TESIS

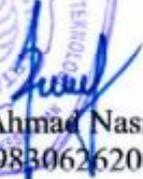
**AMILIA DEWI ROSMALINA
NIM 22604251029**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 20 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. (Ketua/Penguji)		28/6.2024
Dr. R.Sunardianta, M.Kes. (Sekretaris/Penguji)		28/6.2024
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Penguji I)		28-6-2024
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Penguji II/Pembimbing)		27.6.2024

Yogyakarta, 28 Juni 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306262008121002

ABSTRAK

Amilia Dewi Rosmalina: *Studi Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua dan Pemahaman Literasi Fisik dengan Partisipasi Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, 2024*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi variabel bebas motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik terhadap variabel terikat keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta.

Populasi penelitian terdiri dari 596 peserta didik kelas III, IV, dan V di SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta dengan sampel 67 siswa yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Motivasi berolahraga didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Keterlibatan orangtua meliputi peran aktif orangtua di rumah dan sekolah, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan partisipasi anak dalam kegiatan ekstrakurikuler. Literasi fisik mencakup pemahaman dan apresiasi terhadap aktivitas fisik seumur hidup. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara motivasi berolahraga dan keterlibatan orangtua dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Namun, tidak ditemukan korelasi signifikan antara literasi fisik dengan partisipasi dalam ekstrakurikuler olahraga. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mempengaruhi partisipasi dalam ekstrakurikuler olahraga sebesar 79,6%. Penelitian ini menegaskan pentingnya motivasi berolahraga dan keterlibatan orangtua dalam meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan olahraga, sementara literasi fisik perlu dikaji lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya yang tidak signifikan dalam konteks ini. Temuan ini dapat digunakan untuk merancang program-program yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam aktivitas fisik melalui dukungan orangtua dan peningkatan motivasi berolahraga.

Kata kunci : *ekstrakurikuler olahraga, keterlibatan orangtua, literasi fisik, motivasi berolahraga.*

ABSTRACT

Amilia Dewi Rosmalina: *Correlation Study of Motivation to Exercise, Parental Involvement and Understanding of Physical Literacy with Extracurricular Sports Participation of Students of SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.* **Thesis. Yogyakarta: Elementary School Physical Education Program, Master Program, Faculty of Sport and Health Sciences, Yogyakarta State University, 2024.**

This study aims to identify the correlation of independent variables of motivation to exercise, parental involvement and physical literacy to the dependent variable of extracurricular sports participation of students at SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.

The study population consisted of 596 students in grades III, IV, and V at SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta with a sample of 67 students selected using the *Proportionate Stratified Random Sampling* technique. Exercise motivation was defined as internal and external drives that encourage individuals to participate in physical activities. Parental involvement includes the active role of parents at home and school, which can influence children's academic achievement and participation in extracurricular activities. Physical literacy includes an understanding and appreciation of lifelong physical activity. The data analysis technique used was multiple regression test.

The results showed a significant correlation between motivation to exercise and parental involvement with extracurricular sports participation. However, no significant correlation was found between physical literacy and participation in extracurricular sports. Together, the three variables influenced participation in extracurricular sports by 79.6%. This study confirms the importance of exercise motivation and parental involvement in increasing children's participation in sports activities, while physical literacy needs to be studied further to understand its insignificant influence in this context. The findings can be used to design effective programs to increase children's involvement in physical activity through parental support and increased physical literacy.

Keywords: *extracurricular sports, motivation to exercise, parental involvement, physical literacy.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amilia Dewi Rosmalina

Nomor Mahasiswa: 22604251029

Program Studi : Program Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Program
Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juni 2024



Amilia Dewi Rosmalina

NIM: 22604251029

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. My Beloved Family: Suamiku Unggul Handoko dan kedua anak lelaki (Aydin Nararya Handoko & Arkaan Nareswara Handoko) atas segala dukungan dan doa-doanya, sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini.
2. Ibunda Nur Hidayati yang selalu mencurahkan segala perhatian dan do'a – do'anya di setiap sujud malamnya, sehingga saya bisa seperti sekarang ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “*Studi Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua dan Pemahaman Literasi Fisik dengan Partisipasi Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta*” dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd, M.Or., dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.

3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. R. Sunardianta, M.Kes, selaku Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Tesis ini.
5. Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian Tesis yang diadakan di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.
6. Bapak Tri Nugroho, S.Pd dan Ibu Novia Nuryany, S.IP, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bapak Anas Nugroho, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta yang telah membantu menyebarkan kuesioner penelitian di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.
8. Peserta didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta beserta orangtua yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Program Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2024

Amilia Dewi Rosmalina

NIM: 22604251029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi Berolahraga.....	9
2. Keterlibatan Orangtua	11
3. Literasi Fisik	15
4. Keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.....	19
5. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Definisi Operasional.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisa Data.....	38
1. Analisa Data Deskriptif.....	38
2. Analisa Data Statistik.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian dan Karakteristik Responden.....	43
2. Hasil Analisis Deskriptif	45
3. Hasil Uji Prasyarat	54
4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	56
5. Uji Hipotesis	58
6. Koefisien Determinasi (R^2)	62
B. Pembahasan dan Temuan	63
1. Korelasi Motivasi Berolahraga dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga	63
2. Korelasi Keterlibatan Orangtua dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga	66
3. Korelasi Literasi Fisik dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga	69
4. Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua, dan Literasi Fisik secara bersama-sama dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga	72
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motivasi Anak Dalam Melakukan Aktivitas Fisik	10
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian	24
Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas	40
Gambar 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	41
Gambar 5. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Berolahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta	44
Gambar 7. Diagram Batang Keterlibatan Orangtua Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta	46
Gambar 8. Diagram Batang Literasi Fisik Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta	48
Gambar 9. Diagram Batang Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Yang Relevan	22
Tabel 2. Jumlah Populasi	27
Tabel 3. Jumlah Sampel.....	28
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berolahraga	31
Tabel 5. Kisi-Kisi Keterlibatan Orangtua.....	32
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Literasi Fisik	32
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler	33
Tabel 8. Kriteria Validitas Isi Menggunakan Indeks Aiken	35
Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Berolahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.....	43
Tabel10. Distribusi Frekuensi Motivasi Berolahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta	44
Tabel11. Deskriptif Statistik Keterlibatan Orangtua Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta	45
Tabel12. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Orangtua Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.....	46
Tabel13. Deskriptif Statistik Literasi Fisik Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.....	47
Tabel14. Distribusi Frekuensi Literasi Fisik Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.....	48
Tabel15. Deskriptif Statistik Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.....	49
Tabel16. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta	50
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 20. Hasil Analisis Uji Parsial (T Test)	55
Tabel 21. Hasil Analisis Uji F (Simultan).....	58
Tabel 22. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 23. Hasil Analisis Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relatif	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi	82
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	87
Lampiran 4. Uji Validitas Isi oleh Pakar	92
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	96
Lampiran 6. Data Penelitian	97
Lampiran 7. Uji Normalitas	103
Lampiran 8. Uji Multikolinieritas	104
Lampiran 9. Uji Hipotesis	105
Lampiran 10. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan fisik dan kognitif anak-anak sekolah dasar secara umum telah menjadi kekhawatiran dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan adanya perangkat digital dan adanya ruang online yang telah menjadi aspek mendasar dari generasi saat ini. Kemajuan yang pesat dalam teknologi memungkinkan akses mudah ke layar. Waktu layar yang berlebihan memiliki konsekuensi positif dan negatif. Dampak positif dari waktu layar misalnya anak-anak dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar. Mereka memiliki akses ke sumber daya pendidikan, tutorial, dan alat pembelajaran *online* yang membantu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang berbagai mata pelajaran. Selain itu anak-anak juga dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui internet. Mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu dan membaginya dengan orang lain, termasuk foto, video, dan vlog.

Dampak negatif dari waktu layar internet anak-anak antara lain anak-anak rentan terhadap pornografi, kekerasan, dan hal-hal berbahaya yang tidak dapat diterima oleh usia mereka. Bahkan dengan pembatasan akses terhadap bahan-bahan berbahaya, masih ada kemungkinan bagi anak-anak untuk secara tidak sengaja menemukannya. Dampak negatif lainnya yang tak kalah meresahkan orangtua adalah anak-anak dapat menjadi kecanduan internet dan perangkat seluler, yang dapat mengganggu jadwal mereka dan mempengaruhi kinerja

mereka di sekolah, kesehatan fisik, dan kemampuan mereka berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan nyata. Waktu layar yang berlebihan tidak hanya mempengaruhi kesehatan mental tetapi juga menyebabkan penurunan kesehatan fisik. Nakshine, Thute, Khatib dan Sarkar (2022), menyebutkan bahwa peningkatan waktu layar dan ketergantungan pada perangkat digital memiliki efek buruk pada kesehatan fisik dan mental, termasuk peningkatan stres, kecemasan, gejala depresi, dan masalah tidur. Lebih lanjut (Lissak, 2018), menyampaikan penggunaan media digital yang berlebihan oleh anak-anak dan remaja dapat menghambat pembentukan ketahanan psikofisiologis. Komponen penting untuk ketahanan psikofisiologis termasuk pikiran yang terfokus, keterikatan sosial yang baik, dan kesehatan fisik yang baik.

Berkurangnya aktivitas fisik di kalangan anak-anak sebagai akibat dari kemunculan teknologi digital dan perubahan gaya hidup dapat merusak pertumbuhan keterampilan motorik mereka. Padahal keterampilan motorik sangat penting ditanamkan sejak dini. Dengan adanya keterampilan motorik yang tinggi pada anak-anak akan sangat mempengaruhi tingkat kebugaran fisik dan kesehatannya. Dan pada gilirannya partisipasi kegiatan yang berhubungan dengan olahraga pada masa anak-anak merupakan indikator kuatnya aktivitas fisik pada masa dewasa nanti (Stodden, Goodway, Langendorfer, Robertson, Rudisill, Garcia & Garcia, 2008).

Program ekstrakurikuler olahraga dan keterlibatan orangtua sangat menonjol dalam konteks ini sebagai faktor potensial yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak. Peserta didik yang berpartisipasi rutin dalam kegiatan

olahraga ekstrakurikuler dapat berkontribusi pada peningkatan kebugaran fisik. Kegiatan olahraga ekstrakurikuler hal ini juga dapat meningkatkan empati pada siswa dan membantu mengurangi pola perilaku yang berbahaya. (Wijaya, 2019). Oleh sebab itu, lembaga pendidikan anak sebaiknya menerapkan program gerakan yang direncanakan (kegiatan ekstrakurikuler) sebagai strategi untuk mempromosikan pengembangan keterampilan motorik pada anak-anak (Logan, Robinson, Wilson & Lucas, 2011). Program kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki efek yang signifikan secara statistik pada kemampuan motorik anak-anak. Kelompok anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan mengalami peningkatan keterampilan motorik. Sedangkan kelompok anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak menunjukkan peningkatan keterampilan motorik yang signifikan (Alwasif, 2015; Rocha, Marinho, Jidovtseff, Silva & Costa, 2016; Nikšić, Mahmutovic & Klino, 2022).

Komponen penting dari pertumbuhan dan pendidikan anak-anak selanjutnya adalah peran orangtua dalam pencapaian mereka. Hasil perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan keseluruhan anak secara signifikan dipengaruhi oleh partisipasi orangtua. Keterlibatan orangtua sangat penting bagi prestasi anak. Keterlibatan orangtua dalam kehidupan anak-anak mereka dapat menjadi sumber dukungan emosional dan motivasi yang penting. Mereka dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi anak-anak mereka, mendorong mereka untuk mengatasi hambatan dan mendapatkan kepercayaan diri yang mereka butuhkan untuk sukses. Orangtua yang terlibat aktif dengan anak biasanya lebih baik dalam menumbuhkan literasi fisik dan mengawasi perilaku anak. Orangtua sangat

bertanggung jawab untuk meletakkan pengetahuan dasar tentang etika dan norma yang berlaku di masyarakat untuk anak, oleh karenanya untuk membentuk sikap anak yang sesuai dengan etika dan norma peran keterlibatan orangtua dalam pembimbingan sangat dibutuhkan (Roostin, 2018). Mereka dapat membantu memastikan anak-anak mengikuti kebiasaan sehat, cukup tidur, memiliki waktu belajar, dan sikap-sikap saat bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat yang sesuai dengan etika dan norma yang berlaku. Keterampilan mengasuh anak sangat penting karena hal ini akan dapat membentuk persepsi anak mereka tentang dunia. Sikap orangtua dan latar belakang keluarga bukan satu-satunya sumber untuk pengembangan sikap anak. Peran orangtua melalui gaya pengasuhan dan kesamaan sikap orangtua lah yang lebih dominan dalam membentuk sikap anak-anak (Jugert, 2015).

Keinginan anak untuk menjaga kebugarannya dengan kegiatan olahraga tak luput dari literasi fisik mereka. Literasi fisik adalah pemahaman dan pengetahuan tentang aktivitas fisik, gerakan, dan kemampuan motorik. Anak-anak di sekolah dasar termotivasi untuk berolahraga karena mereka memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan aktivitas fisik dan olahraga. Literasi fisik dan keinginan anak-anak untuk berolahraga memiliki hubungan yang kuat yang bisa menjadi sangat penting. Literasi fisik harus dikembangkan pada peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan keinginan mereka berolahraga. Anak-anak dapat mengembangkan insentif yang kuat untuk sering berolahraga dengan bantuan instruksi olahraga yang komprehensif, dukungan dari keluarga dan sekolah, dan penciptaan suasana yang bersahabat untuk aktivitas fisik. Literasi fisik mempengaruhi kecakapan fisik seorang anak oleh sebab itu, sekolah atau klub olahraga harus memperkenalkan

literasi fisik sebagai konten dan tujuan program mereka untuk mengembangkan individu yang melek fisik (Damiris, Selemidi, Vanetsanou & Kaioglou, 2021; Melby, Nielsen, Brond, Tremblay, Bentsen & Elsborg, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, kita ketahui bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga memainkan peran penting dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial anak-anak sekolah dasar. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin seringnya anak-anak menggunakan *gadget digital*, ada beberapa kendala yang harus diatasi untuk memastikan anak-anak tetap aktif secara fisik. Kesehatan fisik dan mental anak-anak, termasuk peningkatan stres, kecemasan, dan masalah tidur adalah contoh negatif dari meningkatnya waktu layar dan ketergantungan pada *gadget digital*. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi keterlibatan anak-anak dalam ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian korelasional ini ingin mengetahui hubungan motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, dan pemahaman literasi fisik terhadap keterlibatan dalam ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan saran yang berguna bagi orangtua dan guru tentang bagaimana mendorong dan meningkatkan keterlibatan ekstrakurikuler olahraga anak-anak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua dan Pemahaman Literasi Fisik dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di depan, maka beberapa permasalahan yang dapat menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi berolahraga kurang diperhatikan padahal dengan aktivitas berolahraga sangat penting bagi perkembangan anak.
2. Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran peserta didik kurang diperhatikan, sehingga kurang dikaitkan dengan ekstrakurikuler olahraga.
3. Literasi fisik peserta didik kurang diperhatikan karena pada umumnya pembelajaran di sekolah hanya fokus pada aspek kognisi.
4. Belum ada penelitian yang mengkaitkan motivasi berolahraga anak dengan keikutsertaan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
5. Belum ada penelitian yang mengkaitkan keterlibatan orangtua dengan keikutsertaan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
6. Belum ada penelitian yang mengaitkan pemahaman literasi fisik dengan keikutsertaan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat hasil identifikasi masalah yang telah digambarkan di depan, serta untuk menghindari munculnya berbagai persepsi yang tidak sesuai, maka peneliti perlu membatasi penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini batasan masalahnya yang disampaikan adalah hanya akan membahas tentang “Studi Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua dan Pemahaman Literasi

Fisik dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang yang telah disampaikan, maka yang menjadi permasalahan dalam studi ini antara lain:

1. Apakah ada korelasi antara motivasi berolahraga anak dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?
2. Apakah ada korelasi antara keterlibatan orangtua dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?
3. Apakah ada korelasi antara pemahaman literasi fisik keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?
4. Apakah ada korelasi secara simultan antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dikaji adalah:

1. Mengetahui apakah ada korelasi antara motivasi berolahraga anak dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?
2. Mengetahui apakah ada korelasi antara keterlibatan orangtua dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?

3. Mengetahui apakah ada korelasi antara pemahaman literasi fisik dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?
4. Mengetahui apakah ada korelasi secara bersama-sama antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tentang hubungan motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran di kalangan orangtua dan pendidik tentang nilai aktivitas fisik bagi anak-anak dalam menumbuhkan kemandirian di masa depan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lainnya..

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

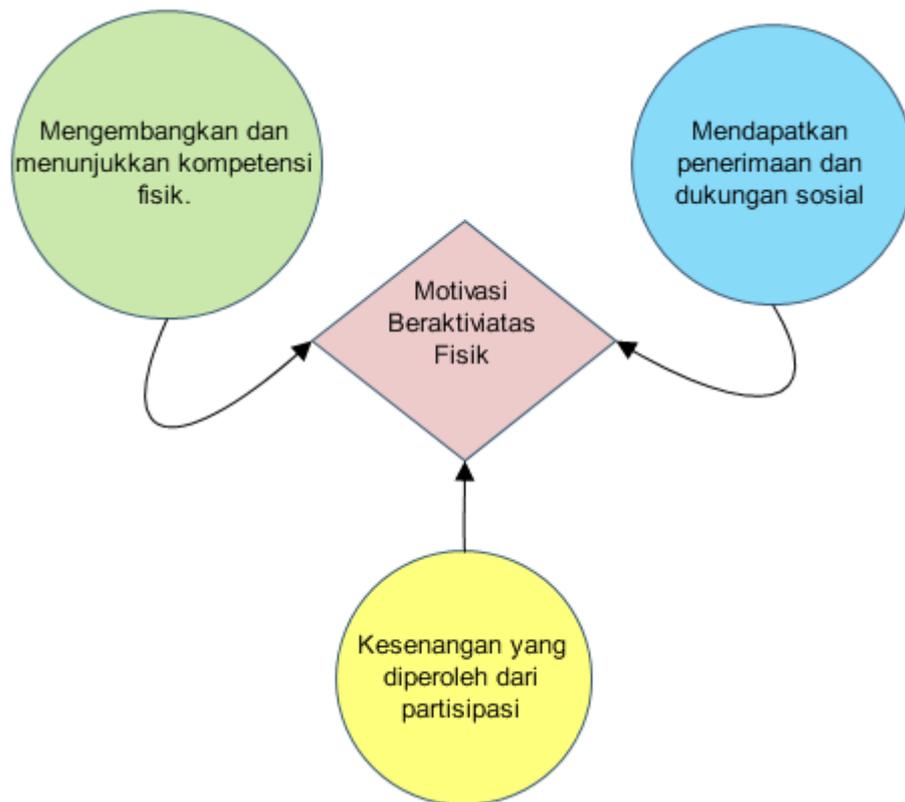
A. Kajian Teori

1. Motivasi Berolahraga

Motivasi untuk beraktivitas fisik pada anak-anak di bawah usia 12 tahun merupakan masalah yang kurang terwakili dalam penelitian. Meskipun keterlibatan dalam aktivitas fisik sangat penting untuk kesehatan anak-anak saat ini dan dikemudian hari. Kecenderungan anak-anak untuk berolahraga saat ini terlihat kecenderungan yang menurun. Anak-anak sudah disibukkan dengan aktivitas belajar di sekolah sampai sore. Selain itu, saat waktu senggang di rumah, anak-anak lebih tertarik untuk berselancar di dunia internet. Penelitian mengenai alasan mengapa anak-anak dan remaja berpartisipasi dalam aktivitas fisik (aktivitas di waktu senggang, olahraga terorganisir) secara konsisten dapat dilihat pada gambar 1 (Weiss, 2000: p.3):

- a. Pertama, remaja ingin mengembangkan dan menunjukkan kompetensi fisik.
- b. Kedua, mendapatkan penerimaan dan dukungan sosial termasuk persahabatan, kelompok sebaya penerimaan, dan persetujuan, penguatan, dan dorongan dari orang dewasa yang signifikan (orangtua, guru, pelatih) adalah kunci untuk memulai dan melanjutkan partisipasi.

Gambar 1. Motivasi Anak Dalam Melakukan Aktivitas Fisik



- c. Ketiga, kesenangan yang diperoleh dari partisipasi memaksimalkan pengalaman positif dan meminimalkan pengalaman negatif yang terkait dengan aktivitas fisik. Kemungkinan akan meningkatkan daya tarik kegiatan yang sedang berlangsung dan mengurangi daya tarik kegiatan alternatif (misalnya, geng, perilaku berisiko).

Sedangkan menurut Lang (2010:p.41), ada berbagai alasan mengapa anak-anak berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam aktivitas fisik berolahraga. Faktor-faktor yang menentukan seorang anak terlibat atau tidak terlibat dalam aktivitas fisik diantaranya adalah jenis kelamin, usia, ras/budaya,

kompetensi/harga diri, dan keterlibatan orangtua mereka, tingkat aktivitas anak, berat badan anak, dan pendidikan orangtua.

Apabila dikaitkan motivasi berolahraga dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga, menurut Brustad (2012), motivasi untuk berolahraga secara positif dapat memengaruhi partisipasi ekstrakurikuler olahraga dengan meningkatkan kesenangan, motivasi yang ditentukan sendiri, kompetensi yang dirasakan, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan dalam aktivitas fisik baik dalam pengaturan terstruktur (ekstrakurikuler) maupun waktu luang.

2. Keterlibatan Orangtua

Keterlibatan orangtua dapat digambarkan sebagai hubungan sosial yang dijiwai oleh norma-norma kepercayaan, kewajiban, atau timbal balik. Jika digambarkan dengan cara ini, keterlibatan orangtua dipahami sebagai suatu bentuk modal sosial. Orangtua menginvestasikan waktu, perhatian, dan sumber daya mereka pada anak-anak dengan harapan akan mendapatkan imbalan yaitu anak-anak mereka akan berprestasi lebih baik di sekolah. Dengan menggunakan kerangka kerja ini keterlibatan orangtua mencakup tiga ranah yang luas, yaitu hubungan orangtua-anak, hubungan orangtua-sekolah, dan hubungan sekolah-anak. Dalam ketiga kasus tersebut, secara umum diasumsikan bahwa orangtua menginvestasikan waktu dengan anak-anak mereka, personil sekolah, atau orangtua lainnya dengan harapan bahwa keterlibatan mereka akan menghasilkan sesuatu yang nyata. Bentuk pasti dari hasil yang diharapkan tidak selalu jelas, namun dapat mencakup

harapan pendidikan yang lebih baik, kinerja peran yang lebih baik (misalnya kehadiran yang lebih baik, peningkatan pekerjaan rumah yang lebih baik, berkurangnya kenakalan), peningkatan prestasi, atau memperkuat hubungan dengan personil sekolah atau orangtua lainnya (McNeal, 2014: p.565).

Strategi dan model mengenai keterlibatan orangtua, berdasarkan studi tuntutan sosiologis dan psikologis dari kebutuhan perkembangan anak untuk yang positif dan berorientasi pada pendidikan, maka beberapa hal ini adalah contoh tindakannya (Jaiswal, 2017: pp.102-103):

- a. Mengadakan program orientasi orangtua/peserta didik untuk setiap tingkat kelas. Kunjungan rumah oleh guru dan konselor bila diperlukan.
- b. Memberikan laporan kemajuan mingguan dengan umpan balik positif. Mengundang orangtua dalam Rapat Komite Penasihat Pendidikan untuk masukan dan saran yang membangun.
- c. Mendorong orangtua untuk membantu di kelas dan terlibat dalam kegiatan kelas.
- d. Kembangkan lingkungan yang positif di sekolah sehingga orangtua merasa lebih terdorong untuk terlibat dengan sekolah.
- e. Mengundang orangtua dalam Rapat Komite Penasihat Pendidikan untuk masukan dan saran yang membangun.
- f. Buatlah waktu kantor sekolah yang fleksibel sehingga orangtua dapat datang sesuai waktu yang mereka inginkan.
- g. Mengadakan program penyambutan peserta didik baru dan orangtua.

- h. Menyediakan panduan cetak tentang cara membantu peserta didik dalam pekerjaan rumah atau kegiatan pendidikan lainnya.
- i. Mengadakan lokakarya untuk orangtua: bagaimana mempersiapkan diri untuk ujian, bagaimana membantu peserta didik dan bagaimana menyusun perilaku positif.

Terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh anak, orangtua turut serta dalam mengambil keputusan tersebut. Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan orangtua ketika memilih kegiatan olahraga ekstrakurikuler untuk anak-anak mereka. antara lain (Laventel, Lev-Arey & Tamir, 2024):

- a. Harapan Masyarakat

Orangtua dipengaruhi oleh norma dan ekspektasi masyarakat terkait partisipasi olahraga, terutama dalam kaitannya dengan peran gender tradisional.

- b. Nilai-nilai Pribadi

Nilai-nilai pribadi orangtua, seperti pengalaman mereka sendiri dengan olahraga, memainkan peran penting dalam membentuk keputusan mereka tentang keterlibatan olahraga anak-anak mereka.

- c. Manfaat Sosial dan Psikologis

Orangtua mempertimbangkan manfaat sosial dan psikologis yang dapat diberikan oleh olahraga untuk anak-anak mereka, termasuk pengembangan kerja sama tim, ketahanan, dan harga diri.

d. Keselarasan dengan Peran Gender Tradisional

Keputusan orangtua dipengaruhi oleh keselarasan aktivitas olahraga dengan peran gender tradisional, dengan ayah yang sering kali lebih membatasi pilihan mereka untuk anak laki-laki mereka dan ibu yang lebih terbuka kepada anak perempuan mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai jenis olahraga yang lebih luas.

e. Bimbingan Orangtua

Bimbingan orangtua memainkan peran penting dalam membentuk pilihan olahraga anak-anak mereka, terutama pada masa kanak-kanak ketika pengaruh eksternal relatif kecil dibandingkan dengan bimbingan orangtua.

Peran orangtua dalam mendukung olahraga ekstrakurikuler pada anak sangatlah penting. Orangtua dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam olahraga, mendorong dan memotivasi mereka, serta menjadi panutan yang positif. Mereka juga dapat membantu anak-anak memaknai pengalaman kompetitif mereka dan memberikan bimbingan dan dukungan. Namun, penting bagi orangtua untuk memastikan bahwa keterlibatan mereka bersifat mendukung, bukan menekan. Mereka harus menyadari potensi konsekuensi negatif dari ekspektasi dan tekanan yang berlebihan. Selain itu, orangtua harus memiliki pengetahuan tentang olahraga dan budayanya, serta bersedia untuk belajar dan menyesuaikan keterlibatan mereka seiring dengan kemajuan anak mereka dalam perjalanan olahraga mereka (Knight, Berrow & Harwood, 2010)

3. Literasi Fisik

Literasi fisik telah menjadi fokus utama pendidikan jasmani, aktivitas fisik, dan promosi olahraga di seluruh dunia. Literasi fisik adalah konseptualisasi multifaset dari keterampilan yang diperlukan untuk sepenuhnya mewujudkan potensi melalui pengalaman yang diwujudkan (Giblin, Collins & Button, 2014: p.1).

Lebih lanjut, menurut Chen (2015:1), literasi fisik adalah sebuah konsep yang diharapkan dapat mencakup pikiran dan tubuh secara terintegrasi untuk menjelaskan, mempromosikan, dan membantu mempertahankan fungsi fundamental manusia dalam bergerak. Literasi fisik ditentukan oleh motivasi, terutama motivasi berbasis kompetensi dan minat. Pandangan ini konsisten dengan sejumlah besar bukti penelitian tentang perilaku aktivitas fisik anak-anak dan remaja. Senada dengan Chen, Pambudi, Sugiyanto, Hidayatullah & Purnama (2021) menyatakan bahwa literasi literasi fisik merupakan literasi jasmani yang dapat digambarkan sebagai motivasi, rasa percaya diri, kompetensi jasmani, pengetahuan dan pemahaman untuk mempertahankan aktivitas jasmani sepanjang hayat. Literasi fisik memberikan wawasan, pengalaman, kompetensi, motivasi pada anak sehingga anak memiliki “perbendaharaan” gerak yang cukup sebagai bekal untuk hidup aktif sepanjang hayat kelak.

Elemen-elemen penting yang ada dalam literasi fisik dapat dijelaskan sebagai berikut (Higgs, Cairney, Jurbala, Dudley, Way & Mitchell:2019):

a. Keyakinan dan dorongan diri (Emosional)

Kegembiraan, kegembiraan, dan kepercayaan diri seseorang dalam merangkul latihan fisik sebagai komponen penting dalam hidup disebut sebagai motivasi dan kepercayaan diri.

b. Kompetensi dalam Domain Fisik

Kompetensi fisik adalah kemampuan untuk mengalami berbagai intensitas dan durasi gerakan, serta kemampuan untuk membangun keterampilan dan pola gerakan. Individu dengan kompetensi fisik yang tinggi dapat terlibat dalam berbagai aktivitas dan lingkungan fisik.

c. Pengetahuan dan Pemahaman Kognitif

Pengetahuan dan pemahaman mencakup kapasitas untuk mengenali dan mengartikulasikan elemen-elemen kunci yang memengaruhi gerakan, memahami manfaat kesehatan dari gaya hidup aktif, dan mengenali tindakan pencegahan keselamatan yang tepat terkait aktivitas fisik dalam berbagai konteks dan lingkungan fisik.

d. Partisipasi dalam Olahraga (Tindakan)

Ketika seseorang memilih untuk aktif secara fisik secara teratur, mereka memikul tanggung jawab pribadi atas literasi fisik mereka. Hal ini berarti menjadikan berbagai aktivitas yang berat dan bermakna secara pribadi sebagai prioritas dan terus berpartisipasi di dalamnya sebagai komponen penting dari keberadaan seseorang.

Literasi fisik sangat penting dalam olahraga karena beberapa alasan (Bulqini, Puspodari, Arfanda, Suroto & Mutohir, 2021):

- a. Pengembangan keterampilan: Literasi fisik membantu individu mengembangkan keterampilan gerak dasar (FMS) seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Keterampilan ini membentuk fondasi untuk berpartisipasi dalam berbagai olahraga dan aktivitas secara efektif.
- b. Peningkatan Kinerja: Literasi fisik meningkatkan kinerja individu secara keseluruhan dalam olahraga. Hal ini meningkatkan koordinasi, kelincahan, keseimbangan, dan fleksibilitas, yang memungkinkan para atlet untuk bergerak secara efisien dan efektif di lapangan.
- c. Pencegahan Cedera: Literasi fisik mendorong teknik dan mekanika tubuh yang tepat, mengurangi risiko cedera selama partisipasi olahraga. Hal ini membantu para atlet memahami cara bergerak dengan aman dan melindungi diri mereka sendiri dari potensi bahaya.
- d. Partisipasi Jangka Panjang: Literasi fisik mendorong partisipasi seumur hidup dalam olahraga dan aktivitas fisik. Individu yang melek fisik lebih mungkin untuk melakukan olahraga secara teratur dan mempertahankan gaya hidup aktif sepanjang hidup mereka.
- e. Kenikmatan dan Percaya Diri: Literasi fisik meningkatkan kenikmatan dan kepercayaan diri seseorang dalam berolahraga. Ketika seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam olahraga, mereka lebih mungkin untuk mengalami kesuksesan, bersenang-senang, dan mengembangkan sikap positif terhadap aktivitas fisik.

f. Secara keseluruhan, literasi fisik memainkan peran penting dalam olahraga dengan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri kepada individu untuk berpartisipasi dalam olahraga.

Kaitannya dengan faktor-faktor yang menentukan seseorang melakukan olahraga, literasi fisik berbeda dengan faktor penentu aktivitas fisik lainnya dalam beberapa hal penting, seperti yang disoroti dalam tinjauan sistematis berikut ini (Dlugonski,Gadd,McKay,Kleis,Hoch: 2022):

a. Pendekatan Holistik: Literasi fisik adalah konsep holistik yang mencakup motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, pengetahuan, dan pemahaman untuk menghargai dan bertanggung jawab atas keterlibatan dalam aktivitas fisik seumur hidup . Tidak seperti penentu aktivitas fisik tradisional yang mungkin berfokus pada faktor-faktor tertentu seperti akses ke fasilitas atau dukungan sosial, literasi fisik mempertimbangkan seperangkat atribut yang komprehensif yang berkontribusi pada keterlibatan individu secara keseluruhan dalam aktivitas fisik.

b. Proses Perkembangan: Literasi fisik digambarkan sebagai proses perkembangan yang terjadi di sepanjang rentang kehidupan. Sementara beberapa faktor penentu aktivitas fisik mungkin lebih statis atau terfokus pada tahap kehidupan tertentu, literasi fisik menekankan pada pengembangan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang berkelanjutan terkait aktivitas fisik dari masa kanak-kanak hingga dewasa.

- c. Bersifat Multidimensi: Literasi fisik bersifat multidimensi, menggabungkan berbagai komponen seperti keterampilan motorik, pemahaman kognitif, dan faktor afektif. Sifat multidimensi ini membedakan literasi fisik dari faktor penentu lain yang mungkin hanya berfokus pada satu aspek, seperti faktor lingkungan atau pengaruh sosial.
- d. Hubungan Timbal Balik dengan Aktivitas Fisik: Literasi fisik diusulkan memiliki hubungan timbal balik dengan aktivitas fisik. Ini berarti bahwa ketika seseorang mengembangkan literasi fisik mereka, mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam aktivitas fisik, dan partisipasi dalam aktivitas fisik, pada gilirannya, dapat meningkatkan literasi fisik. Hubungan dua arah ini membedakan literasi fisik dari banyak faktor penentu lainnya yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih linier atau searah terhadap perilaku aktivitas fisik.

4. Keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler membawa kesuksesan baik secara akademis maupun profesional. Namun akses masyarakat terhadap hal tersebut sangatlah terbatas. Banyak peserta didik yang tidak mendapatkan manfaat dari program ini. Padahal dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi keberhasilan akademik. Beberapa kegiatan tersebut berupa atletik, band dan orkestra, klub sosial, klub akademik, musik dan teater, serta organisasi keagamaan. Sering orangtua mendorong

partisipasi dalam kegiatan tersebut sehingga anak-anak mereka akan lebih kompetitif untuk ke jenjang pendidikan lanjutan (Rees, 2008: p.4).

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif kehidupan peserta didik dengan memperbaiki perilakunya, kinerja akademik, nilai ujian yang lebih baik, kehadiran kelas yang lebih teratur, citra diri yang lebih baik. Karena aspek-aspek inilah yang menjadikan kehidupan peserta didik lebih sukses. Oleh karena itu pemangku kebijakan pendidikan harus mendukung pengenalan ekstrakurikuler kegiatan di semua sekolah, mengalokasikan dana khusus, menunjuk pelatih/guru khusus, dan menetapkan gaji mereka sama dengan guru mata pelajaran lainnya (Anjum, 2021: p.7)

Lebih lanjut menurut (Furda dan Shuleski, 2019) dan (Jamaluddin, Syam, Saleh & Nasrullah, 2021), peserta yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki persepsi yang jauh lebih positif tentang sekolah dan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan non-peserta. Selain itu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berkontribusi untuk menghilangkan kekurangan yang berkaitan dengan tingkat fungsional tubuh, mendukung motivasi, kontrol emosi, pengurangan stres, dan peningkatan sosialisasi. Kegiatan olahraga juga membantu dalam mengembangkan komunikasi, hubungan antarkelompok, dan kohesi kelompok, yang mengarah ke hubungan positif dan peningkatan kinerja kelompok (Pomahaci&Sopa, 2017)

5. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Masa perkembangan anak selama sekolah dasar, yang biasanya mencakup usia sekitar 6 hingga 12 tahun, adalah periode yang penting dalam perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik mereka. Ini adalah tahap di mana anak-anak mulai memperluas pemahaman mereka tentang dunia, membangun keterampilan sosial, dan mengembangkan kemampuan akademis. Karakteristik utama peserta didik sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensia, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian, moral, social dan perkembangan fisik. (Lestari, 2018: p.63). Fase Perkembangan anak SD dapat dilihat dari beberapa aspek kepribadian individu anak, yaitu (Khaulani, Neviyarni & Murni, 2020: pp.53-56): Fisik-Motorik, Kognisi, Sosio-Emosional, Bahasa dan Moral Keagamaan.

a. Fisik-Motorik

Pertumbuhan fisik anak pada usia SD ditandai dengan anak menjadi lebih tinggi, berat, dan kuat dibandingkan pada saat anak berada di PAUD/TK, hal ini tampak pada perubahan sistem tulang, otot dan keterampilan gerak. Anak lebih aktif dan kuat untuk melakukan kegiatan fisik seperti berlari, memanjat, melompat, berenang dan kegiatan luar rumah lainnya. Tingkat perkembangan motorik fisik anak-anak sangat bervariasi tergantung akan kegiatan belajar yang diikutinya (Istiqomah dan Suyadi, 2019).

b. Kognisi

Aspek perkembangan kognisi merupakan perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak, yakni kemampuan untuk berpikir dan memecahkan masalah. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik berpikir yang khas. Cara berpikir mereka berbeda dengan anak pra sekolah dan orang dewasa. Cara mengamati lingkungan sekitar dan mengorganisasi dunia pengetahuan yang mereka dapatpun berbeda dengan anak prasekolah dan orang dewasa.

Kemampuan kognitif pada umumnya terkait dengan pengaturan diri dan keberhasilan akademik anak. Dengan kognitif ini akan membantu anak-anak dalam hal menetapkan tujuan pembelajaran, memusatkan perhatian mereka pada kegiatan belajar, menolak godaan, dan mengendalikan emosi mereka (Wang dan Wang; 2015)

c. Sosio-Emosional

Hubungan anak dengan teman sekelasnya menjadi lebih intens selama masa ini, dan ketergantungan mereka pada keluarga semakin berkurang. Anak-anak suka bermain dan bercakap-cakap dengan lingkungan sosialnya selama fase ini karena interaksi sosial mereka lebih baik daripada sebelumnya.

Perkembangan sosial dan emosional berkaitan dengan keberhasilan sekolah dalam hal peningkatan kemampuan membaca,

menulis, berpikir kritis, dan keterampilan kosa kata. Pengaturan emosional juga dapat meningkatkan prestasi sekolah, baik dalam bidang pendidikan maupun pendidikan saat ini dan masa depan (Alzahrani, Alharbi & Alidwani, 2019)

d. Bahasa

Dalam interaksi sosial, bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Sejak awal masuk sekolah dasar, perkembangan bahasa anak akan berkembang dan mencapai puncaknya pada akhir masa remaja. Perkembangan bahasa anak-anak mencapai puncaknya pada usia 7-8 tahun, selama tahun-tahun akhir sekolah dasar. Anak-anak dapat memahami tata bahasa, meskipun terkadang mereka masih kesulitan dan membuat kesalahan yang dapat dengan mudah mereka perbaiki. Anak-anak memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik. Setelah mendengar cerita yang diceritakan kepada mereka, anak-anak dapat mendengarkannya lagi dan menceritakannya kembali dengan cara yang masuk akal..

Bahasa didefinisikan sebagai sistem komunikasi yang digunakan oleh orang-orang dari suatu negara tertentu, dan memainkan peran penting dalam menghubungkan individu dan memfasilitasi interaksi dan kerja sama. Perkembangan bahasa pada anak-anak di tingkat sekolah dasar/madrasah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, kondisi

lingkungan, kecerdasan, status sosial ekonomi, dan kondisi fisik (Fia, Suyadi, Ayu & Awliyah, 2020)

e. Moral Keagamaan

Bahasa adalah alat untuk interaksi sosial; ajaran perkembangan moral untuk anak-anak berpusat pada keluarga dan dunia sosial yang lebih besar di luar keluarga. Menurut teori perkembangan moral, pertumbuhan moral siswa dipengaruhi oleh standar dan nilai di lingkungan sosial mereka.

Untuk menghindari perselisihan perilaku, orangtua dapat membantu anak-anak dengan memberikan bimbingan dan wawasan. Anak-anak berusia antara lima hingga sepuluh tahun dapat diajarkan prinsip-prinsip moral dengan latihan langsung seperti bekerja keras di sekolah, tidak berbohong atau menggunakan kata-kata kotor, menjaga kebersihan diri sendiri, berbicara dengan jelas, dan mengajarkan orang lain untuk menghormati satu sama lain (Dwinata, Siswanto & Raharja, 2023). Indoktrinasi moral yang dimulai sejak sekolah dasar akan memudahkan transisi anak-anak.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

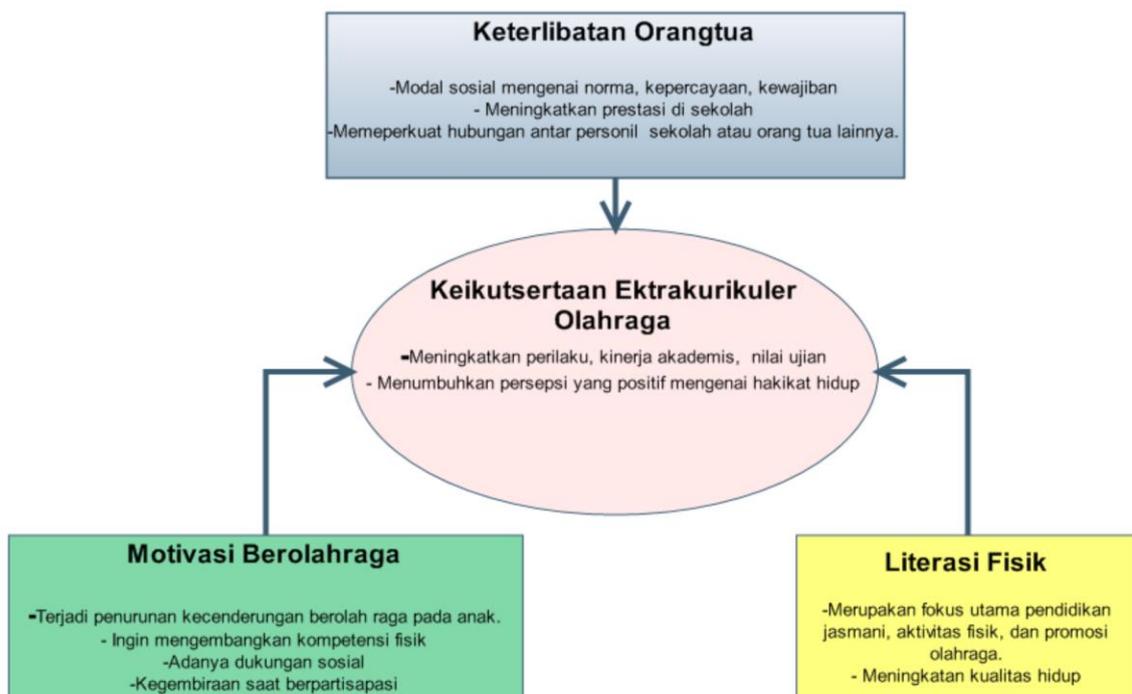
Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Judul	Peneliti (tahun)	Hasil
1	<i>Transmitting Sport Values: The Importance of Parental Involvement in Children's Sport Activity</i>	(Danioni, Barni & Rosnati, 2017)	Keterlibatan orangtua yang ditandai dengan pujian dan pemahaman menjadi hal terpenting dari kesediaan remaja untuk menerima nilai-nilai olahraga.
2	<i>The relationship between physical literacy and quality of life among university students: The role of motivation as a mediator</i>	(Wang, Choi & Lu, 2024)	Studi ini menemukan korelasi positif antara literasi fisik dan kualitas hidup di kalangan mahasiswa peserta didik.
3	<i>Charting Physical Literacy Journeys Within Physical Education Settings</i>	(Green, Sheehan, Roberts & Keegan, 2018)	Perlu adanya penggunaan metode kreatif dan nonkonvensional untuk mengukur dan menilai literasi fisik
4	<i>Sport Education and Extracurricular Sport Participation: An Examination Using the Trans-Contextual Model of Motivation</i>	(Wallhead, Hagger & Smith, 2009)	Dukungan yang dirasakan dari orangtua secara signifikan terkait dengan motivasi otonom sementara tidak ada efek langsung yang signifikan dari dukungan yang dirasakan dari teman.
5	<i>A qualitative investigation of the factors perceived to influence student motivation for school-based extracurricular sports participation in Japan</i>	(Aoyagi, Ishii, Shibata, Arai, Fukamachi & Oka, 2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler berbasis sekolah antar lain : daya tarik, rasa tanggung jawab dan kelangsungan, semangat tantangan, rasa kemajuan dan kondisi fisik.

C. Kerangka Pikir

Motivasi berolahraga, peran orangtua yang aktif, pemahaman mengenai literasi fisik, memiliki dampak yang signifikan terhadap keikutsertaan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Penggabungan faktor-faktor ini dengan bijak dapat mendorong anak untuk memiliki motivasi yang tinggi untuk berolahraga dan menjalani gaya hidup aktif yang sehat. Sesuai dengan hal itu, maka dilakukan studi mengenai keterkaitan antar variabel bebas tersebut dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga sebagai variabel terikatnya. Untuk mempermudah memahami alur berpikir dari penelitian ini, maka disajikan alur kerangka berpikir pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan penjabaran yang telah disampaikan di depan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi berolahraga dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.
2. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara keterlibatan orangtua dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.
3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara literasi fisik dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.
4. Terdapat saling keterkaitan dan saling mempengaruhi antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, literasi fisik dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Para peneliti dalam melakukan penelitian dengan langkah-langkah pembuktian yang terukur dan metodis. Oleh karena itu, peneliti mengupayakan atau menggunakan metode penelitian yang merupakan prosedur dan konsep ilmiah. Untuk menggambarkan secara mendalam fakta dan data yang ada, penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional.

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, serta tingkat korelasi dan variabel mana yang terlibat. Hanya ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yang dijelaskan oleh penelitian korelasional, pertanyaan sebab dan akibat tidak termasuk dalam lingkup kajian ini. (Ibrahim, Alang, Madi, Baharuddin, Ahmad & Darmawati, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Karangakajen, Jalan Menukan 2, Mergangsan, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2023-2024, yaitu pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas III,IV, dan V di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dengan jumlah seluruh peserta didik 596. Adapun peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 238 peserta didik atau sekitar 39,9% dari total populasi. Detail jumlah peserta didik per kelas seperti terlihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan
Kelas III	53 peserta didik	111 peserta didik
Kelas IV	77 peserta didik	166 peserta didik
Kelas V	61 peserta didik	128 peserta didik
Jumlah	191 peserta didik	405 peserta didik

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III, kelas IV dan kelas V di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun jumlah sampel yang akan diambil menggunakan ketentuan yaitu apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya

variabel penelitiannya ada 5 (independent+dependen), maka jumlah anggota sampel minimal = $10 \times 5 = 50$ (Sugiyono, 2020: p.143)

Karena penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda, dengan jumlah variabel yang diteliti ada empat , maka dalam penelitian ini sampel minimal sebanyak 40. Adapun jumlah sampel minimal per kelas dapat disajikan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel Minimal
Kelas 3	20
Kelas 4	20
Kelas 5	20
Total Jumlah Sampel Minimal	60

D. Definisi Operasional

1. Motivasi berolahraga adalah kekuatan pendorong internal umum yang menginspirasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas fisik, mempertahankan aktivitas tersebut sepanjang waktu, dan memberikan tujuan pada setiap aktivitas olahraga untuk mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi berolahraga dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari luar, seperti dorongan dari orang lain atau lingkungan sekitar. Motivasi berolahraga dapat membantu seseorang untuk memulai dan mempertahankan kegiatan olahraga, meningkatkan keterampilan fisik, sosial,

dan mental, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan

2. Keterlibatan orangtua adalah partisipasi orangtua di sekolah, seperti berpartisipasi dalam konferensi orangtua-guru dan program pendidikan orangtua, dan tugas orangtua di rumah, seperti membantu anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah dan mendengarkan mereka membaca. Meningkatkan perilaku di sekolah, mengurangi ketidakhadiran, meningkatkan antusiasme akademis, dan menurunkan angka putus sekolah adalah manfaat dari partisipasi orangtua dalam pendidikan anak-anak mereka.
3. Pemahaman literasi fisik adalah kebijaksanaan untuk menghargai dan menerima pertanggungjawaban atas latihan fisik seumur hidup. Literasi fisik adalah upaya pembelajaran seumur hidup melalui gerakan dan olahraga, yang memiliki efek positif pada kesehatan fisik dan mental serta fungsi sosial, psikologis, dan kognitif seseorang.
4. Keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga ekstrakurikuler yang berlangsung di luar hari sekolah biasa. Siswa yang ingin mengembangkan keterampilan dan minat mereka dalam olahraga biasanya berpartisipasi dalam kegiatan ini. Berpartisipasi dalam olahraga ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mental, sosial, dan fisik mereka. Selain itu, latihan-latihan ini dapat mendukung siswa dalam mengembangkan kerja sama dan kepercayaan diri mereka.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah kajian. Teknik pengumpulan data yang sesuai prosedur akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam penggunaan metode pengumpulan data akan berakibat fatal. Konsekuensi tersebut antara lain menghasilkan data yang tidak kredibel, sehingga hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. (Malik, 2018).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, tingkat keterlibatan orangtua dalam mendukung perkembangan anak, dan tingkat literasi fisik anak.

Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi di sekolah SD Muhammadiyah Karangajen, apakah ada ekstrakurikuler olahraga yang diselenggarakan di sekolah tersebut.
- b. Peneliti meminta surat izin penelitian.
- c. Peneliti menyerahkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden (orangtua peserta didik dan peserta didik) melalui google formulir.
- d. Peneliti merangkum hasil data yang diperoleh

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2013, p.92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala”. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti, sehingga terdapat empat skala, yaitu skala motivasi berolahraga, skala keterlibatan orangtua, skala literasi fisik, dan skala keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Keempat skala yang telah disebutkan itu dapat dijabarkan melalui kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

a. Skala kegiatan Motivasi Berolahraga

Kisi-kisi instrumen motivasi berolahraga ditunjukkan dengan Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berolahraga

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Motivasi Berolahraga	Hasrat dan Keinginan	Tepat Waktu	1,2
		Tidak lekas puas	3,4
		Tertantang hal sulit	5,6
	Dorongan dan kebutuhan	Rasa ingin tahu	7,8
		Minat	9
	Harapan dan cita-cita	Upaya meraih cita-cita	10,11,12
	Penghargaan	Ganjaran dan hukuman	13
		Pujian	14
	Lingkungan kondusif	Suasana tempat olahraga	15
	Jumlah		

b. Skala keterlibatan orangtua

Kisi-kisi instrumen keterlibatan orangtua ditunjukkan dengan Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kisi-Kisi Keterlibatan Orangtua

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Keterlibatan orangtua	Pengasuhan	Perhatian tentang kesehatan dan kemandirian peserta didik	1,2,3
	Sukarelawan	Tanggung jawab akan kedisiplinan anak	4,5,9
	Komunikasi	Komunikasi orangtua dan anak mengenai pendidikan di sekolah	6,7,8,1 3
		Kehadiran orangtua di sekolah	14, 15
	Pembelajaran di luar sekolah	Memberikan fasilitas yang memadai dan dukungan moral serta emosional	10,11,1 2
Jumlah			15

c. Skala literasi fisik

Kisi-kisi instrumen literasi fisik ditunjukkan dengan Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Literasi Fisik

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Literasi Fisik	Fisik	Keterampilan bergerak	1
		Bergerak menggunakan alat	2
		Manipulasi objek	3
		Keseimbangan	4
		Fleksibilitas	5
	Psikologi	Motivasi	6
		Kepercayaan diri	7
		Kesenangan	8
	Sosial	Hubungan antar sebaya	9
		Kolaborasi	10
		Kultur dan masyarakat	11
		Kesadaran suatu persepsi	12
	Kognitif	Pengetahuan	13
		Aturan	14
		Pemikiran	15
Jumlah			15

d. Skala keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga

Kisi-kisi instrumen keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ditunjukkan dengan Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Keikutsertaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Keikutsertaan Ekstrakurikuler	Perencanaan	Persiapan	1,2,3
	Pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan latihan	4,5,6,7, 8,9,10
	Evaluasi	Proses	11,12,1 3
		Hasil	14, 15
Jumlah			15

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menampilkan dirinya sebagai bebas nilai. Dinyatakan berbeda, standar objektivitas diterapkan sangat ketat dalam penelitian kuantitatif. Antara lain, objektivitas dapat dicapai dengan menggunakan instrumen yang validitas dan reliabilitasnya telah ditetapkan.

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran (Dewi, 2018: p.1). Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas ahli dan juga validitas Pearson Product Moment.

Untuk menilai instrument valid atau tidak melibatkan lima orang ahli di bidang pendidikan keolahragaan. Penentuan indeks validitas isi menggunakan indeks Aiken seperti pada persamaan 1 di bawah ini.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Indeks Aiken

S = R – Lo

S = Skor -skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

R = Skor yang diberikan oleh penilai

Lo = Skor penilaian terendah

C = Skor penilaian tertinggi

N = Jumlah penilai

Interpretasi dari indeks aiken dapat ditunjukkan pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kriteria Validitas Isi Menggunakan Indeks Aiken

Nilai V	Kriteria Validitas
$0.8 < V \leq 1$	Sangat Valid
$0.6 < V \leq 0.8$	Valid
$0.4 < V \leq 0.6$	Cukup Valid
$0.2 < V \leq 0.4$	Tidak Valid

(Syarif & Kuswanto, 2019)

Reliabilitas adalah instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Dewi, 2018:2). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen yang telah valid dan diuji cobakan. Suatu data dikatakan reliable apabila $r_{hitung} > r_{table}$.

G. Teknik Analisa Data

1. Analisa Data Deskriptif

Data dapat dianalisis dengan menggambarkan atau mengkarakterisasi data yang diperoleh karena menggunakan pengolahan dan analisis data deskriptif.. Dalam analisa deskriptif ini, data yang tekumpul dibuat dalam bentuk grafik atau table sehingga akan lebih mudah untuk dideskripsikan.

2. Analisa Data Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengujian hipotesis, dan digunakan untuk memastikan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov test. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan software SPSS. 25. Adapun ketentuannya adalah:

- Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika variabel-variabel independen dalam suatu model regresi saling berkorelasi. Korelasi ini menjadi masalah karena variabel independen seharusnya independen. Jika tingkat korelasi antar variabel cukup tinggi, hal ini dapat menyebabkan masalah ketika melakukan fit model dan menginterpretasikan hasilnya. Ketentuan adanya multikolinieritas adalah jika $VIF \geq 5$ sampai 10, maka akan terjadi multikolinieritas di antara prediktor dalam regresi model dan jika $VIF > 10$ menunjukkan koefisien regresi diestimasi secara lemah dengan adanya multikolinieritas (Shrestha, 2020)

c. Uji Hipotesis 1,2, dan 3.

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan bebas dari gejala multikolinieritas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 dengan menggunakan analisis regresi linier. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah variabel bebas 1, 2, dan 3 yang diambil secara terpisah memiliki dampak substansial terhadap variabel terikat, serta tingkat pengaruh dan signifikansinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Motivasi berolahraga

α = Bilangan konstan

β = Koefisien variabel bebas

X = Variabel bebas (Partisipasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga atau Keterlibatan orangtua atau Pemahaman literasi fisik)

Statistik Uji:

H₀: $\mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik) terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

H_{1,2,3}: $\mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas ((motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik) terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

.Dengan $\alpha = 5\%$, H₀ ditolak apabila $t_{hitung} > t_{table}$ atau $p\text{-value} < 0.05$

d. Uji Hipotesis 4.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan apakah variabel bebas secara bersamaan memiliki dampak besar pada variabel terikat, serta sejauh mana pengaruh ini relevan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut.:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi berolahraga

α = Bilangan konstan

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien variabel bebas 1,2,3.

X_1 = Partisipasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga

X_2 = Keterlibatan orangtua

X_3 = Pemahaman literasi fisik

e = error

Statistik Uji:

H₀: $\mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik secara bersama-sama terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta.

H4: $\mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik secara bersama-sama terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta.

Dengan $\alpha = 5\%$, H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{table}$ atau $p\text{-value} < 0.05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

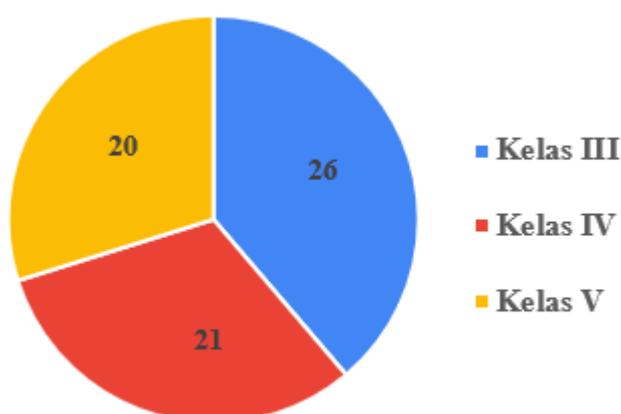
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian dan Karakteristik Responden

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta pada bulan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III, kelas IV dan kelas V di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta yang terdiri dari 596 peserta didik. Pelaksanaan penelitian menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan media *google form*. Sebelum dibagikan kepada responden, kuesioner telah dinilai oleh pakar atau *rater* dengan jumlah 5 orang pakar.

Kuesioner yang telah dinilai oleh pakar dan telah dianalisis kevalidannya, kemudian dibagikan kepada responden. Jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini adalah 67 peserta didik, dengan persebaran masing-masing tingkatan kelas seperti terlihat pada gambar 3.

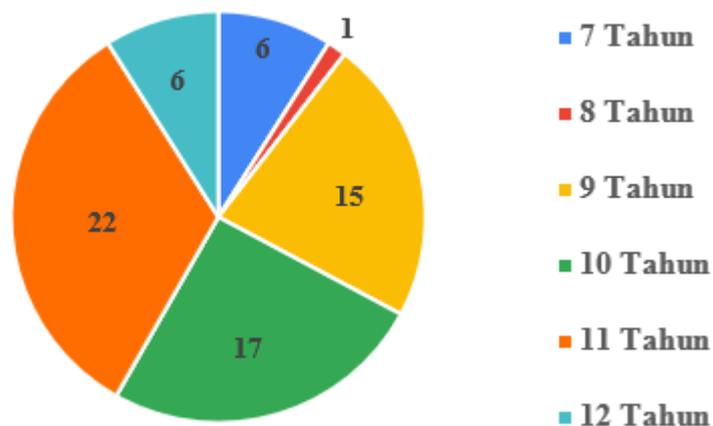
Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas



Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa responden terbanyak pada jenjang kelas III, yaitu sebanyak 26 peserta didik, selanjutnya kelas IV sebanyak 21 peserta didik dan kelas V 20 peserta didik. Setiap responden memberikan jawaban dari total 60 pernyataan yang dikelompokkan sebagai berikut : 15 pernyataan untuk variabel motivasi berolahraga, 15 pernyataan untuk variabel keterlibatan orangtua, 15 pernyataan untuk variabel literasi fisik dan 15 pernyataan untuk variabel keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.

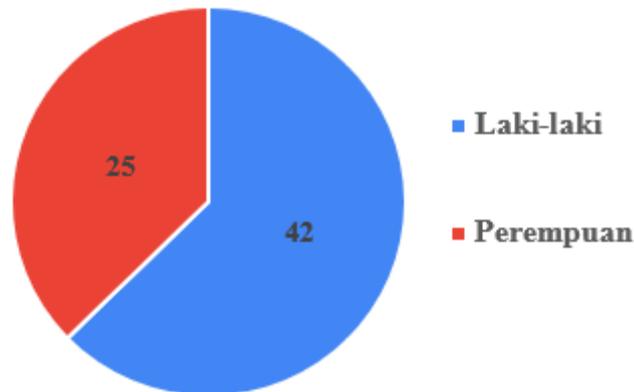
Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini. Berdasarkan gambar 4 tersebut terlihat bahwa usia responden berkisar antara 7 tahun hingga 12 tahun. Adapun usia terbanyak adalah usia 11 tahun, yaitu sebanyak 22 peserta didik, selanjutnya usia 10 tahun sebanyak 17 peserta didik, usia 9 tahun sebanyak 15 peserta didik, usia 12 tahun dan usia 7 tahun sebanyak 6 peserta didik dan yang paling sedikit adalah usia 8 tahun, yaitu dengan jumlah 1 peserta didik.

Gambar 4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Selanjutnya untuk persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan pada gambar 5.

Gambar 5. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelaminnya, responden dalam penelitian ini didominasi oleh peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 42 peserta didik. Sedangkan untuk responden perempuan hanya berjumlah 25 peserta didik.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini terdiri dari motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, literasi fisik dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Semua data tersebut diukur dengan kuesioner. Selanjutnya untuk mengetahui kategori pada keempat variabel, yaitu motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, literasi fisik dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga, data yang didapatkan dari responden telah dilakukan analisis deskriptif dan pengkategorian dengan jumlah lima

kategori. Kelima kategori dari empat variabel sama, yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

a. Motivasi berolahraga

Deskriptif statistik motivasi berolahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Motivasi Berolahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

Statistik	
N	67
Mean	59.68657
Median	60
Mode	60
Std.Deviation	8.46778
Minimum	25
Maximum	75

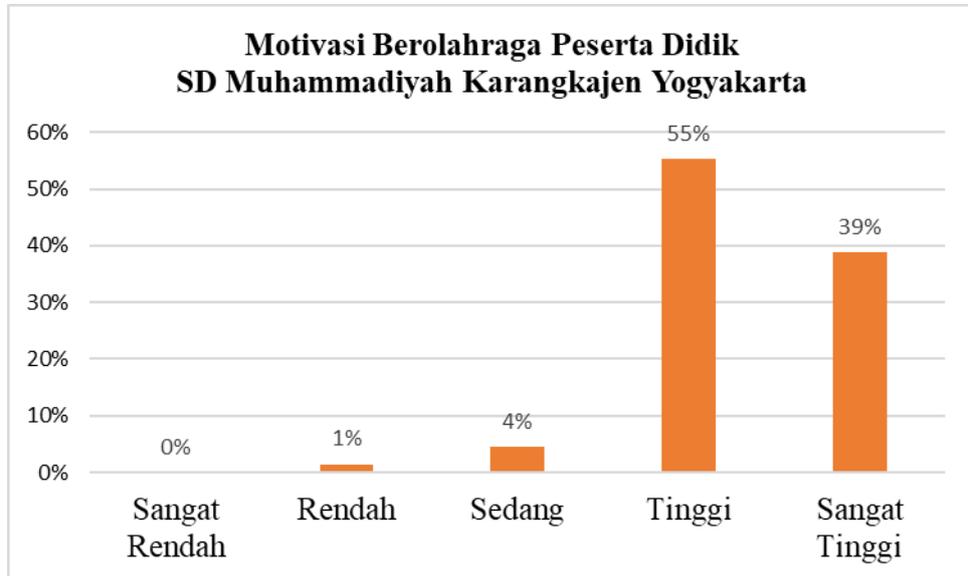
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi berolahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Berolahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-30	Rendah	1	1%
3	31-45	Sedang	3	4%
4	46-60	Tinggi	37	55%
5	61-75	Sangat Tinggi	26	39%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, motivasi berolahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 6. Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6, menunjukkan bahwa motivasi berolahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 1% (1 peserta didik), “sedang” sebesar 4% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 55% (37 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 39% (26 peserta didik).

Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Berolahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta



b. Keterlibatan orangtua

Deskriptif statistik keterlibatan orangtua peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Keterlibatan Orangtua Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

Statistik	
N	67
Mean	59.74627
Median	60
Mode	60
Std.Deviation	8.415972
Minimum	21
Maximum	75

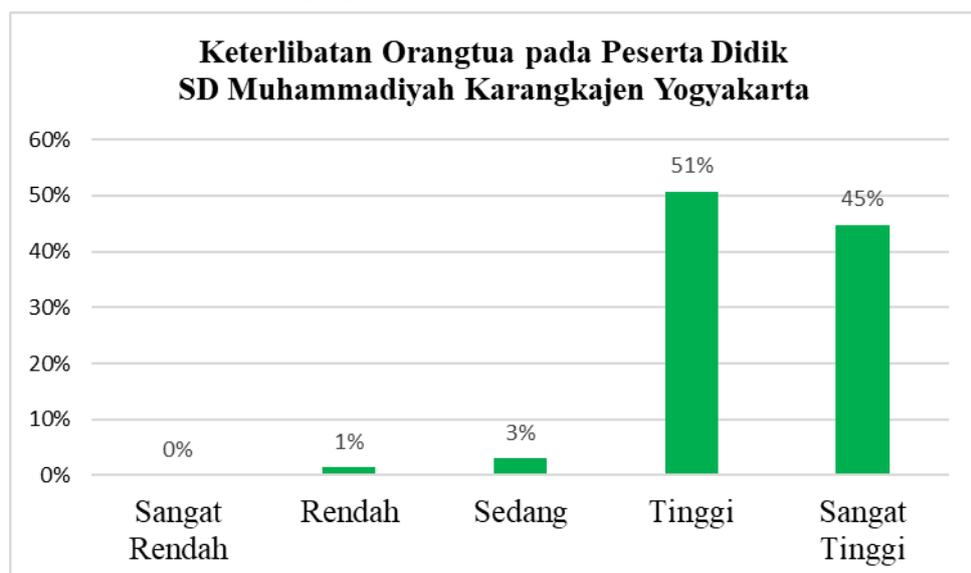
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterlibatan orangtua peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Orangtua Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-30	Rendah	1	1%
3	31-45	Sedang	2	3%
4	46-60	Tinggi	34	51%
5	61-75	Sangat Tinggi	30	45%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 di atas, keterlibatan orangtua peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Keterlibatan orangtua Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua pada peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 1% (1 peserta didik), “sedang” sebesar 4% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 51% (34 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 45% (30 peserta didik).

c. Literasi fisik

Deskriptif statistik Literasi fisik peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Literasi Fisik Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta

Statistik	
N	67
Mean	61.02985
Median	61
Mode	60
Std.Deviation	8.917076
Minimum	29
Maximum	75

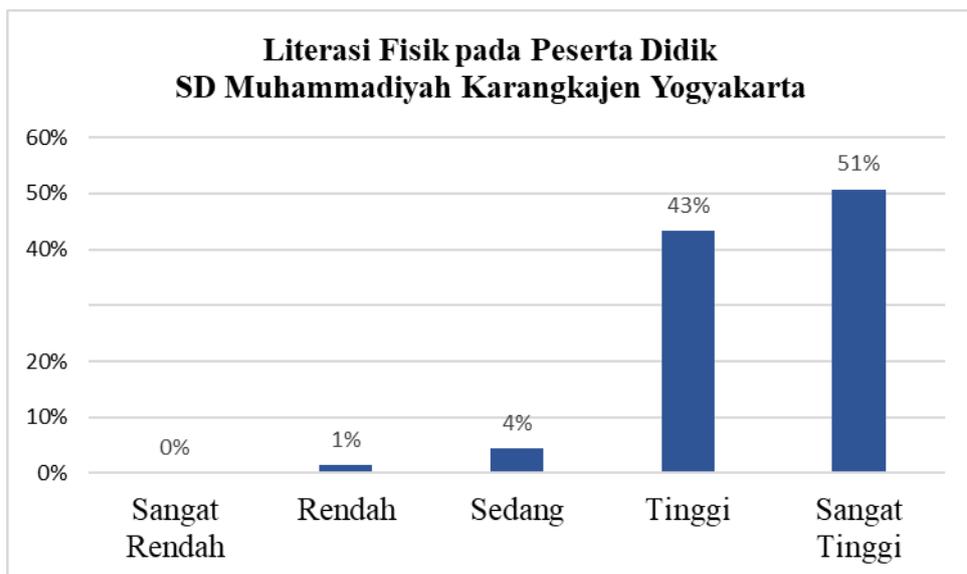
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, literasi fisik peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Literasi Fisik Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-30	Rendah	1	1%
3	31-45	Sedang	3	4%
4	46-60	Tinggi	29	43%
5	61-75	Sangat Tinggi	34	51%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 di atas, Literasi fisik peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Batang Literasi Fisik Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa literasi fisik pada peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 1% (1 peserta didik), “sedang” sebesar 4% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 43% (29 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 51% (34 peserta didik).

d. Keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga

Deskriptif statistik keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Mumammadiyah Karangkajen Yogyakarta

Statistik	
N	67
Mean	62.16418
Median	62
Mode	59
Std.Deviation	9.655579
Minimum	19
Maximum	75

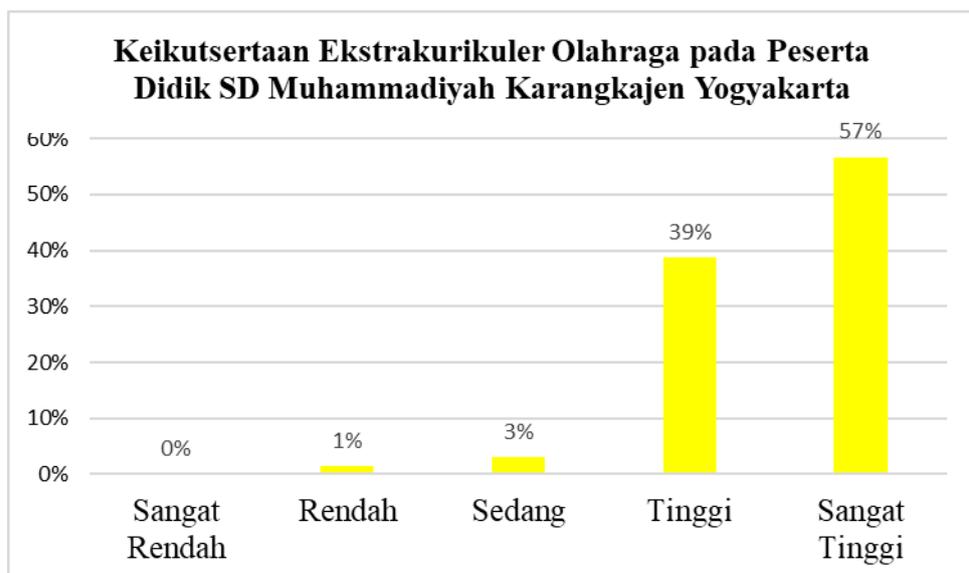
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat disajikan pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-15	Sangat Rendah	0	0%
2	16-30	Rendah	1	1%
3	31-45	Sedang	2	3%
4	46-60	Tinggi	26	39%
5	61-75	Sangat Tinggi	38	57%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 di atas, Literasi fisik peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta



Berdasarkan tabel 16 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga pada peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 1% (1 peserta didik), “sedang” sebesar 3 % (2 peserta didik), “tinggi” sebesar 39% (26 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 57% (38 peserta didik).

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah berdistribusi normal atau tidak. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berasal dari populasi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, kita dapat menggunakan metode statistik yang mengasumsikan distribusi normal, seperti uji t, ANOVA, dan regresi. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji normalitas yang umum digunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov. Tabel 17 berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.6389961
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.049
	Negative	-0.099
Test Statistic		0.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 17 di atas diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov mempunyai nilai sigfikansi 0.098. Nilai ini lebih besar dari 0.05, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas. Dalam analisis regresi linear berganda, uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik seperti halnya uji normalitas. *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai toleransi dapat digunakan untuk menentukan multikolinearitas variabel bebas. Model

regresi yang dirancang dengan baik akan memberikan variabel bebas yang tidak terkait satu sama lain. Model regresi dianggap bebas multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 atau jika angka toleransi cukup dekat dengan lebih besar dari 0,01.. Tabel 18 berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Berolahraga	0.268	3.736
	Keterlibatan Orangtua	0.557	1.796
	Literasi Fisik	0.218	4.596

Berdasarkan tabel 18 tersebut, terlihat bahwa semua variabel bebas, yaitu Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangta dan Literasi fisik memiliki nilai VIF dibawah 5 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.01, sehingga bisa disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji selajutnya yaitu uji regresi linier berganda.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel bebas secara simultan dengan variabel terikatnya. Hasil analisis linier regresi linier berganda disajikan pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1.004	0.302	
	Motivasi Berolahraga (X1)	0.749	0.134	0.617
	Keterlibatan Orangtua (X2)	0.246	0.089	0.212
	Literasi Fisik (X3)	0.167	0.135	0.151

Berdasarkan tabel 19 di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \textit{Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga (Y)} = -1.004 + 0.749 \textit{ Motivasi} \\
 & \textit{Berolahraga (X1)} + 0.246 \textit{ Keterlibatan Orangtua (X2)} + 0.167 \textit{ Literasi} \\
 & \textit{Fisik (X3)}
 \end{aligned}$$

Hasil interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas yaitu nilai konstanta (α) sebesar -1.004, artinya apabila Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangta dan Literasi fisik sama dengan nol (0), maka Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga peserta didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta sebesar -1.004.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk suatu masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat bagaimana variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan satu sama lain..

a. Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik terhadap variabel terikat yaitu keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Hasil analisis uji t (parsial) disajikan pada Tabel 20 sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Analisis Uji Parsial (t test)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	p-value	Keterangan
Motivasi Berolahraga (X1)	5.606	1,668	0.000	Signifikan
Keterlibatan Orangtua (X2)	2.776	1,668	0.007	Signifikan
Literasi Fisik (X3)	1.235	1,668	0.221	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 20 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Menentukan rumusan hipotesis

H₁: Ada korelasi yang signifikan antara motivasi berolahraga terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta

H₂: Ada korelasi yang signifikan antara keterlibatan orangtua terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta

H₃: Ada korelasi yang signifikan antara literasi fisik terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta

2) Menentukan nilai signifikansi

a) H₁: p-value 0.000

b) H₂: p-value 0.007

c) H₃: p-value 0.221

3) Kriteria pengujian

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima

c) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, maka H₀ ditolak dan H₃ diterima

4) Kesimpulan

Variabel Motivasi Berolahraga (X₁) didapatkan t_{hitung} 5.606 dan $p\text{-value}$ 0,000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value}$ 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya H₁ yang berbunyi “terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berolahraga terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah

Karangkajen Yogyakarta.” **diterima**. Bernilai positif, artinya jika motivasi berolahraga semakin baik, maka keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik juga akan semakin baik.

Variabel Keterlibatan Orangtua (X2) didapatkan t hitung 2.776 dan p-value 0,000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak, artinya H2 yang berbunyi “terdapat korelasi yang signifikan antara keterlibatan orangtua terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.” **diterima**. Bernilai positif, artinya jika keterlibatan orangtua semakin baik, maka keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik juga akan semakin baik.

Variabel Literasi Fisik (X3) didapatkan t hitung 1.235 dan p-value 0,221. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value } 0,221 > 0,05$, maka H0 diterima, artinya H3 yang berbunyi “terdapat korelasi yang signifikan antara literasi fisik terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.” **ditolak**.

b. Hasil Analisis Uji F (Simultan)

Uji F penting untuk memastikan kebenaran model regresi yang sedang digunakan serta pengaruh simultan dari variabel bebas pada variabel terikat. Tujuan dari uji akurasi model adalah untuk menentukan kebenaran atau kesesuaian formulasi model. H4 berbunyi “Ada korelasi yang signifikan antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan

literasi fisik terhadap variabel terikat yaitu keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta”. Hasil analisis pada Tabel 21 sebagai berikut.

Tabel 21. Hasil Analisis Uji F (Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.111	3	35.037	81.908	0.000
	Residual	26.949	63	0.428		
	Total	132.060	66			

Berdasarkan Tabel 21 di atas diperoleh nilai F hitung 81.908 dan F tabel (df 3;63) = 2,748, sedangkan p-value 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya H₄ yang berbunyi “terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik secara bersama-sama terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta”, **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih layak untuk menguji data dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik secara bersama-sama berkorelasi terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur sejauh mana varians variabel terikat dapat dijelaskan oleh model regresi. Hasil analisis pada Tabel 22 sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.786	.65403

Koefisien determinasi hasil dari output pada Tabel 22 menunjukkan besarnya nilai R Square sebesar 0,796. Hal ini berarti 79.6% variasi keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik. Sisanya sebesar 20.4% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

Sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua dan literasi fisik terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Analisis Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Motivasi Berolahraga(X1)	53.3%	67%
Keterlibatan Orangtua (X2)	13.9%	17.5%
Literasi Fisik (X3)	12.4%	15.5%
Jumlah	79.6%	100%

B. Pembahasan dan Temuan

Pembahasan dari hasil analisis data yang telah disampaikan di depan akan disajikan dalam diskusi berikut ini:

1. Korelasi Motivasi Berolahraga dengan Keikutsertaan Ekstrkurikuler Olahraga

Hasil uji korelasi dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berolahraga dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik kelas III, IV dan V SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (5,606) > t_{tabel} (1,688)$ dan nilai signifikansi < 0.05 serta nilai sumbangan efektif sebesar 53.3%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas motivasi berolahraga peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta pada kategori “tinggi” yaitu sebesar 55% atau terdapat 37 peserta didik. Motivasi berolahraga peserta didik SD Muhammadiyah

Karangkajen Yogyakarta mencakup faktor-faktor sebagai berikut : hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cira, penghargaan dan lingkungan kondusif. Dengan memahami karakteristik tersebut dapat digunakan untuk pendekatan rancangan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Hal ini penting karena faktor motivasi memainkan peran penting dalam mempromosikan kebugaran fisik, kondisi psikologis, dan hasil kesehatan secara keseluruhan pada individu dari segala usia. Dengan memahami faktor-faktor motivasi secara komprehensif, intervensi dapat disesuaikan untuk meningkatkan motivasi anak-anak untuk pendidikan jasmani dan aktivitas fisik waktu luang, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan tingkat aktivitas fisik . Motivasi adalah penentu kunci keterlibatan berkelanjutan dalam aktivitas fisik, yang sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan kronis seperti penyakit kardiovaskular, obesitas, dan diabetes tipe II (Pannekoek, Piek, & Hagger, 2013).

Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi berolahraga dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Pavlovic dan kawan-kawan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi aktifitas fisik (dalam penelitian ini berolahraga) secara signifikan mempengaruhi aktivitas fisik anak-anak sekolah dasar di kelas pendidikan jasmani/kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Pavlovic et al, 2023). Penumbuhan suasana penuh motivasi berolahraga sangat penting untuk mendorong aktivitas fisik di kalangan peserta didik usia sekolah. Hal ini

akan berdampak pada pengembangan pengaturan diri dan kemauan untuk terlibat secara sukarela dalam aktivitas berolahraga. Dengan demikian masalah seperti kebosanan, ketidakmampuan, dan penilaian teman sebaya yang negatif, yang dapat menghambat partisipasi peserta didik dapat diminimalkan. Sejalan dengan Pavlovic, Lohbeck et al, 2021 juga menyatakan bahwa motivasi intrinsik berkorelasi positif dengan kinerja fisik. Motivasi intrinsik adalah ketika seorang anak berpartisipasi dalam berolahraga karena mereka menikmati aktivitas tersebut dan merasa senang tanpa adanya tekanan eksternal seperti hadiah atau hukuman. Sehingga kesadaran dalam diri anak untuk berolahraga lebih dominan dalam mempengaruhi keaktifannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Anak-anak menyadari pentingnya olahraga untuk kepuasan dirinya dan juga untuk keberlangsungan kesehatan dirinya. Kepuasan diri misalnya anak-anak mengikuti olahraga untuk bersosialisasi dengan teman sebaya sehingga kebosanan akan terhindar dari rutinitas sehari-hari, pada gilirannya akan berdampak pada rasa gembira.

Motivasi mempengaruhi kinerja olahraga, mendorong semangat dan tekad untuk memberikan yang terbaik dalam diri sendiri. Dengan motivasi, kita lebih mampu mengatasi hambatan seperti kurangnya waktu, energi, atau kepercayaan diri, dan lebih mungkin bertahan meskipun ada tantangan. Oleh sebab itu, faktor motivasi berolahraga ini memberikan sumbangan paling besar (53,3%) terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga.

2. Korelasi Keterlibatan Orangtua dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga

Hasil uji korelasi dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara keterlibatan orangtua dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik kelas III, IV dan V SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (2.776) $>$ t tabel (1.668) dan nilai signifikansi $<$ 0.05 serta sumbangan efektif sebesar 13.9% .

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta mayoritas pada kategori “tinggi” yaitu sebesar 51% atau sejumlah 34 peserta didik. Kategori yang “tinggi” pada keterlibatan orangtua pada peserta didik di SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta yang bagus ini menunjukkan kepedulian orangtua pada peserta didik perlu dipertahankan atau malah ditingkatkan baik saat di rumah atau di sekolah. Keterlibatan orangtua terdiri dari dua basis utama, yaitu di rumah dan di sekolah. Boonk, Gijsselaers, Ritzen and Brand-Gruwel (2018) menyebutkan bahwa partisipasi orangtua dapat dibagi menjadi dua kategori: berbasis sekolah dan berbasis rumah. Kegiatan utama keterlibatan orangtua di rumah meliputi: diskusi tentang hal-hal yang berhubungan dengan sekolah dengan anak-anak di rumah, mengawasi dan membantu pekerjaan rumah, dan mengawasi kegiatan belajar anak-anak. Sedangkan keterlibatan berbasis sekolah orangtua mengacu pada praktik-praktik orangtua di sekolah anak-anak

mereka, seperti kehadiran mereka dalam konferensi guru-orangtua, menjadi sukarelawan dalam kegiatan sekolah, dan sebagainya. Keterlibatan orangtua dalam penelitian ini mencakup pengasuhuan, sukarelawan, komunikasi dan pembelajaran di sekolah. Jadi dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat di atas sudah mencakup dua hal, yaitu keterlibatan orangtua berbasis di sekolah dan keterlibatan orangtua berbasis di rumah. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak dianggap sebagai komponen yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan dan kognitif mereka. Penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dapat berdampak positif pada prestasi akademik dan hasil belajar anak-anak. Peserta didik yang orangtuanya sering terlibat dalam kegiatan sekolah mereka mencapai kinerja sekolah yang lebih besar daripada mereka yang memiliki keterlibatan sekolah orangtua yang kurang (Brajša-Žganec, Merkas and Velic , 2019).

Dukungan dan dorongan orangtua memainkan peran penting dalam mempengaruhi jumlah total keterlibatan ekstrakurikuler anak-anak di berbagai kegiatan (Anderson, Funk, Elliot and Smith, 2003). Ketika anak-anak merasa didukung oleh orangtua, mereka lebih cenderung terlibat dalam lebih banyak kegiatan. Orangtua harus mendorong partisipasi anak-anak mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler sambil memberi mereka otonomi dalam memilih kegiatan dan tingkat keterlibatan, karena keseimbangan ini dapat menyebabkan peningkatan kenikmatan dan motivasi untuk berpartisipasi . Secara keseluruhan, dukungan dan dorongan orangtua adalah

faktor penting yang dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak secara keseluruhan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan berkontribusi pada pengalaman partisipasi yang positif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizkiyah, 2023. Penelitian menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler dan keterlibatan orangtua memiliki pengaruh simultan dan signifikan. Keterlibatan orangtua akan menumbuhkan kedisiplinan pada anak sehingga dalam diri anak akan tumbuh rasa tanggung jawab. Bentuk tanggung jawab dan disiplin ini contohnya anak akan terlibat dalam kegiatan di luar kurikulum akademik reguler, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin melalui partisipasi dalam acara terstruktur dan terorganisir. Sifat program ekstrakurikuler mendorong peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam berbagai tugas dan tantangan, mempromosikan rasa akuntabilitas dan komitmen yang berkontribusi pada disiplin mereka secara keseluruhan. Dukungan orangtua sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai dan pelajaran yang dipetik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ketika orangtua secara aktif terlibat dalam kehidupan sekolah anak-anak mereka, mereka dapat memberikan bimbingan dan dorongan tambahan, semakin memperkuat dampak program ekstrakurikuler pada disiplin peserta didik. Oleh karena itu, ada korelasi positif antara keterlibatan orangtua dan kegiatan ekstrakurikuler, bekerja sama untuk membentuk dan meningkatkan disiplin peserta didik secara komprehensif.

3. Korelasi Literasi Fisik dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga

Hasil uji korelasi dengan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara literasi fisik dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik kelas III, IV dan V SD Muhammadiyah Karangjaten Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (1.235) < t_{tabel} (1.668)$ dan nilai signifikansi > 0.05 serta sumbangan efektif sebesar 12,4%.

Literasi fisik mencakup pengembangan keterampilan gerakan dasar, kebugaran fisik, dan pemahaman kognitif yang berkaitan dengan gerakan Individu yang melek fisik tidak hanya kompeten secara fisik tetapi juga memiliki motivasi dan kepercayaan diri untuk terlibat dalam berbagai aktivitas fisik sepanjang hidup mereka. Hal ini termasuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dengan mahir, efisien, dan efektif. Literasi fisik memberi individu keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan fisik, termasuk olahraga. Dengan mempromosikan literasi fisik di antara individu, mereka lebih siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dengan percaya diri dan kompetensi, yang mengarah pada gaya hidup yang lebih aktif dan sehat.

Dalam konteks kurikulum pendidikan jasmani, mengintegrasikan prinsip-prinsip literasi jasmani dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan olahraga dengan mengembangkan keterampilan gerak, pemahaman konsep olahraga, dan kebugaran jasmani secara keseluruhan. Guru Pendidikan Jasmani memainkan peran penting dalam menumbuhkan literasi fisik di kalangan peserta didik, yang pada

gilirannya dapat berdampak positif pada partisipasi dan kinerja mereka dalam kegiatan olahraga. Oleh karena itu, terdapat korelasi yang kuat antara literasi fisik dan aktivitas olahraga, dengan literasi fisik yang berfungsi sebagai fondasi bagi individu untuk terlibat dalam olahraga secara efektif dan menyenangkan, yang berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka secara keseluruhan dan keterlibatan aktivitas fisik seumur hidup.

Konsep literasi fisik menekankan pentingnya mengembangkan berbagai keterampilan gerak, kepercayaan diri, dan pengetahuan untuk mempertahankan aktivitas fisik sepanjang hidup. Pot & Hilvoorde (2013) menyatakan bahwa meskipun memiliki literasi fisik itu penting, keterampilan ini harus bermakna dalam konteks tertentu, seperti olahraga atau aktivitas fisik, untuk memfasilitasi partisipasi olahraga yang sebenarnya. Hanya dengan mempelajari dasar-dasar gerakan dan paham literasi fisik tidak menjamin keterlibatan dalam olahraga, karena pengaruh sosial dan keadaan pribadi memainkan peran penting dalam menentukan partisipasi olahraga.

Dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara literasi fisik dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga, maka apabila dikaitkan dengan pendapat Pot & Hilvoorde di atas sangat selaras. Tingginya tingkat literasi fisik tidak akan menjamin seorang anak akan terlibat dalam olahraga. Ada faktor-faktor lainnya lagi yang akan berpengaruh, seperti pengaruh sosial dan keadaan pribadi. Bisa saja seorang anak memiliki tingkat literasi fisik yang tinggi, namun karena faktor sosial

contohnya biaya untuk membayar setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ingin diikuti lumayan besar, maka keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut diurungkan. Atau bisa juga karena kondisi jarak antara tempat tinggal anak dengan tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yang cukup jauh maka menjadi kendala untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan analisis deskriptif yang telah disajikan sebelumnya bahwa literasi fisik peserta didik di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta berada pada kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 51% atau sebanyak 34 peserta didik. Meski literasi fisik pada kategori “sangat tinggi” namun literasi fisik secara individu tidak ada korelasi dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Apabila dilihat dari sumbangannya, variabel literasi fisik ini paling rendah dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu hanya sebesar 12,4 %. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa literasi fisik hanya sebatas sebagai pemahaman dan belum diterapkan dalam kehidupan keseharian yang dapat membantu kesehatan kita. Anak-anak paham pentingnya aktivitas fisik bagi kesehatan dan mereka juga dapat melakukan gerakan-gerakan motorik dasar sebagai acuan dalam literasi fisik, namun mereka enggan untuk melakukan secara rutin aktivitas fisik. Saat ini banyak gangguan yang dihadapi, terutama *gadget* yang ada dalam gengaman mereka setiap saat. Faktor ini bisa jadi salah satu keengganan anak-anak untuk terlibat dalam keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Menurut Cairney, Dudley, Kwan, Bulten & Kriellaars (2019), di lapangan

sampai saat ini hanya ada sedikit perhatian konseptual tentang memposisikan literasi fisik sebagai penentu kesehatan. Sehingga perlu adanya diskusi atau model pembelajaran yang mampu menumbuhkan literasi fisik sebagai penentu kesehatan. Dengan demikian, literasi fisik yang tinggi akan dibarengi dengan aktivitas fisik sebagai landasan untuk menuju kesehatan.

4. Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua, dan Literasi Fisik secara bersama-sama dengan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga

Hasil pengujian korelasi dengan analisis berganda (Linear Regression) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, dan literasi fisik secara bersama-sama dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga peserta didik kelas III,IV,dan V di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai determinasi terhadap keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga sebesar 78.6% yang berarti bahwa motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, dan literasi fisik secara bersama-sama mempengaruhi keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga sebesar 79.6 % dan sisanya 20.4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Partisipasi olahraga memainkan peran penting dalam perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi olahraga ekstrakurikuler sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi peserta didik.

Dalam penelitian ini, mencoba menganalisis hubungan dari motivasi olahraga, keterlibatan orangtua, dan literasi fisik terhadap keterlibatan peserta didik dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler. Tujuan menganalisis faktor-faktor ini, untuk menjelaskan pentingnya menciptakan suasana yang positif dan mendukung yang menumbuhkan kecintaan terhadap aktivitas fisik dan olahraga di kalangan peserta didik.

Hubungan antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, literasi fisik, dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini adalah signifikan dan mampu menjelaskan dengan kategori yang kuat. Menurut Chin (1998), apabila nilai koefisien determinasi (R^2) lebih dari 0.67 dikategorikan model kuat. Keterlibatan orangtua yang aktif dan positif dapat meningkatkan motivasi berolahraga dan literasi fisik anak-anak, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi mereka dalam olahraga ekstrakurikuler. Partisipasi yang konsisten dalam olahraga ekstrakurikuler dapat memperkuat motivasi berolahraga dan literasi fisik, menciptakan siklus positif yang mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial anak-anak serta remaja.

Ketiga variabel yang saling terkait ini berdampak pada partisipasi anak-anak dalam olahraga ekstrakurikuler. Menciptakan lingkungan olahraga yang kondusif dan mendorong keterlibatan orangtua dapat meningkatkan motivasi untuk berolahraga. Sebaliknya, literasi fisik menawarkan kemampuan dan pemahaman mendasar yang diperlukan agar anak-anak merasa mampu dan terinspirasi untuk terlibat dalam olahraga. Anak-anak

yang memiliki kemampuan literasi fisik yang kuat dan rasa dukungan dari orangtua akan lebih mungkin untuk berpartisipasi secara aktif dalam olahraga ekstrakurikuler.

Semua hal yang dipertimbangkan, menumbuhkan minat berolahraga, melibatkan orangtua dalam prosesnya, dan mendorong pengembangan literasi fisik sejak dini sangat penting untuk meningkatkan partisipasi anak-anak dalam olahraga ekstrakurikuler. Bersama-sama, ketiga komponen ini memberikan suasana yang mendorong dan memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam olahraga.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini, penting untuk mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi validitas dan generalisasi temuan:

1. Keterbatasan sampel

- a. Penelitian ini hanya melibatkan peserta didik kelas III, IV, dan V di satu sekolah, yaitu SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.
- b. Ukuran sampel yang relatif kecil mungkin tidak cukup untuk mewakili variasi motivasi, keterlibatan orangtua, dan literasi fisik di sekolah-sekolah lain atau daerah lain.

2. Keterbatasan Metode

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, sehingga tidak dapat menegaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Hubungan yang signifikan antara variabel-variabel ini tidak dapat diartikan sebagai sebab-akibat.
 - b. Penggunaan uji t dan regresi linear mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
3. Pengaruh faktor luar
- a. Ada banyak faktor lain yang mungkin mempengaruhi keikutsertaan dalam ekstrakurikuler olahraga yang tidak dicakup dalam penelitian ini, seperti kondisi fisik, sosial-ekonomi, dan budaya.
 - b. Pengaruh teknologi dan penggunaan gadget pada peserta didik, yang disebutkan dalam pembahasan, juga dapat mempengaruhi motivasi dan partisipasi dalam kegiatan fisik, namun tidak dijadikan variabel eksplisit dalam penelitian ini.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada satu periode waktu tertentu, sehingga tidak dapat menangkap perubahan motivasi, keterlibatan orangtua, dan literasi fisik yang mungkin terjadi seiring waktu

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan ini, hasil penelitian ini tetap memberikan wawasan yang berharga namun tidak digeneralisasikan tanpa konfirmasi dari penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berolahraga dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Motivasi berolahraga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan fisik, yang mendukung kesehatan fisik dan psikologis mereka.
2. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara keterlibatan orangtua dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Keterlibatan orangtua yang tinggi di rumah dan sekolah mempengaruhi partisipasi anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin.
3. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara literasi fisik dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Literasi fisik yang tinggi tidak selalu menjamin partisipasi dalam olahraga ekstrakurikuler, karena faktor sosial dan pribadi juga berperan penting.
4. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berolahraga, keterlibatan orangtua, dan literasi fisik secara bersama-sama dengan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga sebesar 79.6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan Motivasi Berolahraga

Sekolah dan guru dapat menciptakan program-program yang memotivasi peserta didik untuk berolahraga, seperti kegiatan olahraga yang menyenangkan dan bervariasi.

2. Meningkatkan Keterlibatan Orangtua

Orangtua perlu lebih terlibat dalam kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah.

3. Mengintegrasikan Literasi Fisik dalam Kurikulum

Meskipun literasi fisik tidak berkorelasi langsung dengan partisipasi ekstrakurikuler, penting untuk terus mengembangkan literasi fisik melalui pendidikan jasmani yang komprehensif.

4. Lingkungan yang Mendukung

Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk olahraga di sekolah dengan fasilitas yang memadai dan program-program yang menarik bagi peserta didik.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesehatan fisik dan psikologis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasif NO.(2015).The effect of a sports program on the motor abilities of preschool children.
<https://www.researchgate.net/publication/274392395> The effect of a sports program on the motor abilities of preschool children.
- Alzahrani M, Alharbi M and Alodwani A.(2019). The Effect of Social-Emotional Competence on Children Academic Achievement and Behavioral Development. *International Education Studies*. Vol. 12, No. 12; 2019 ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039
- Anderson JC, Funk JB, Elliot R, Smith PH.(2003).Parental support and pressure and children's extracurricular activities: relationships with amount of involvement and affective experience of participation. *Applied Developmental Psychology*.24 :241 – 257
- Anjum S.(2021). Impact of Extracurricular Activities on Academic Performance of Students at Secondary Level. *International Journal of Applied Guidance and Counseling (IJAGC)* .<https://doi.org/10.26486/ijagc.v2i2.1869>
- Aoyagi K, Ishii K, Shibata A, Arai H, Fukamachi H, Oka K.(2019). A qualitative investigation of the factors perceived to influence student motivation for school-based extracurricular sports participation in Japan. *International Journal of Adolescence and Youth*. 25:1, 624-637, DOI: 10.1080/02673843.2019.1700139
- Boonk L, Gijssels HJM, Ritzen H and Brand-Gruwel S.(2018).A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*. 24:10–30
- Brajša-Žganec A, Merkas M and Velic MS.(2019).The relations of parental supervision, parental school involvement, and child's social competence with school achievement in primary school. *Psychol Schs*.56:1246–1258.
- Brustad RJ.(2012).Children's Motivation for Involvement in Physical Activity. *The Oxford Handbook of Exercise Psychology*. DOI: 10.1093/oxfordhb/9780195394313.013.0019
- Bulqini A, Puspodari, Arfanda PE,Suroto & Mutohir TC.(2021).Physical Literacy in Physical Education Curriculum.*Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 10 (2) : 55 – 60
- Cairney J,Dudley D, Kwan M, Bulten R, Kriellaars D.(2019).Physical Literacy, Physical Activity and Health: Toward an Evidence-Informed Conceptual Model.*Sports Medicine*.49:371–383 <https://doi.org/10.1007/s40279-019-01063-3>
- Chen A. (2015). Operationalizing physical literacy for learners: Embodying the motivation to move. *Journal of Sport and Health Science*. 5, 125-131

- Chin WW.(1998). *Modern Methods For Bussines Research. Chapter Ten :The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modelling*.Lawrance Erlbaum Associates. London
- Damiris AP, Selemidi E, Venetsanou F, Kaioglou V.(2021). Physical Literacy of Children Participating in Different Sports. *Journal of Sport Psychology*. Vol.30. . 2021 Suppl 1, , pp. 17-23.
- Danioni F, Barni D, Rosnati R.(2017). Transmitting Sport Values: The Importance of Parental Involvement in Children’s Sport Activity. *Europe’s Journal of Psychology*, Vol. 13(1), 75–92, doi:10.5964/ejop.v13i1.1265
- Dewi DANN.(2018). *Modul Iii: Uji Validitas Da N Relia Bilitas*. Universitas Diponegoro. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>
- Dlugonski D,Gadd N, McKay C,Kleis RR,2 and Hoch JM.(2022).Physical Literacy and Physical Activity Across the Life Span: A Systematic Review.*American College of Sports Medicine*. Volume 7 Number 3.
- Dwinata A, Siswanta MBE, Raharja HF.(2023). Problems of moral development of elementary school age children in the kriyan ngadiluwih kediri localization area. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* .Vol 8, No 2. DOI: <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.18644>
- Fia A, Suyadi, Ayu NP, Awliyah RF. (2020). Konsep Perkembangan Bahasa Anak di Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah. *AL-MUDARRIS: journal of education*. Vol. 3, No. 2. DOI: 10.32478/al-mudarris.v%vi%i.529
- Furda M and Shulesk M.(2019). The Impact of Extracurriculurs on Academic Performance and School Perception. *The Excellence in Education Journal* .Volume 8, Issue 1, Winter 2019
- Giblin S, Collins D and Button C.(2014). Physical Literacy: Importance, Assessment and Future Directions. *Physical Literacy Assessment*. DOI 10.1007/s40279-014-0205-7
- Green VR, Sheehan D, Roberts W, Keegan RJ.(2018). Charting Physical Literacy Journeys Within Physical Education Settings. *Journal of Teaching in Physical Education*. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2018-0129>
- Higgs C, PhD John Cairney, PhD Paul Jurbala, PhD Dean Dudley, PhD Richard Way, MBA Drew Mitchel.(2019). *Developing Physical Literacy: Building a New Normal for all Canadians*. ISBN: 978-1-927921-41-8 Copyright© 2019 Sport for Life Society. All rights reserved. Canada
- Ibrahim A, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, Darmawati.(2018).*Metodologi Penelitian*.Gunadarma Ilmu . Makassar
- Istiqomah H dan Suyadi.(2012). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *Jurnal PGMI*. Vol.11 No.2.p. 155 – 16.

- Jaiswal SK.(2017). Role Of Parental Involvement And Some Strategies That Promote Parental Involvement. *Journal Of International Academic Research For Multidisciplinary* . ISSN: 2320-5083, Volume 5, Issue 2.
- Jamaluddin , Syam S, Saleh S , Nasrullah.(2021). The Influence of Extracurricular Activities on Character Building of Students of SMPN 22 Makassar. *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 7, Number 1, January-June 2021, Hal 1-10.
- Jugert P, Eckstein K, Beelmann A, Noack P.(2015). Parents' Influence on the Development of Their Children's Ethnic Intergroup Attitudes: A Longitudinal Analysis From Middle Childhood to Early Adolescence. *Journal of Developmental Psychology*. <https://doi.org/10.1080/17405629.2015.1084923>.
- Khaulani F, Neviyarni S, Murni I.(2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"* .Vol. VII No. 1 Januari 2020
- Khaulani F, Neviyarni S, Murni I.(2020). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*. Vol. VII No. 1 Januari 2020
- Knight CJ, Berrow SR and Harwood CG.(2010).Parenting in Sport, <http://dx.doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.03.011>
- Lang EC.(2010). School Age Children's Physical Activity: Motivation Statements Reported in a National Survey. *Theses*. College Of Human Sciences. The Florida State University
- Lavental O, Lev-Arey D and Tamir I.(2024).Parents' Involvement in Choosing Extracurricular Sports Activities: A Gendered Perspective from Israel. *Educ. Sci*.14:99
- Lestari I.(2018).*Perkembangan Anak Usia SD*. UNJ Press.
- Lissak G.(2018).Adverse physiological and psychological effects of screen time on children and adolescents: Literature review and case study.*Environmental Research*. 164.149–157.
- Logan SW, Robinson LE, Wilson AE, and Lucas WA.(2011).Getting the fundamentals of movement: a meta-analysis of the effectiveness of motor skill interventions in children. *Child: care, health and development: Review Article*. doi:10.1111/j.1365-2214.2011.01307.x
- Malik A.(2018). Pengantar Statistika Pendidikan. Penerbit Deepublish. Yogyakarta
- Mc Neal Jr RB. (2014). Parent Involvement, Academic Achievement and the Role of Student Attitudes and Behaviors as Mediators. *Universal Journal of Educational Research* . 2(8): 564-576. DOI: 10.13189/ujer.2014.02080

- McNeal Jr RB.(2014). Parent Involvement, Academic Achievement and the Role of Student Attitudes and Behaviors as Mediators. *Universal Journal of Educational Research* .2(8): 564-576. DOI: 10.13189/ujer.2014.020805
- Melby PS, Nielsen G, Brønd JC, Tremblay MS, Bentsen P and Elsborg P.(2022).Associations between children’s physical literacy and well-being: is physical activity a mediator?. *BMC Public Health*.22:1267.
- Nakshine, V. S., Thute, P., Khatib, M. N., & Sarkar, B. (2022). Increased Screen Time as a Cause of Declining Physical , Psychological Health , and Sleep Patterns : A Literary Review. 14(10), 1–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.30051>.
- Nikšić E, Mahmutović I and Klino A. (2022). The Influence Of Extracurricular Sports Activities On Changes In Basic Motor Skills Of Fourth Grade Elementary School Students.*International Journal of Science Academic Research*. Vol. 03, Issue 06, pp.4022-4029.
- Pambudi AF, Sugiyanto, Hidayatullah F & Purnama SK.(2021).Physical Activity Model to Develop Basic Movement Skills in Kindergarten Students Based On Physical Literacy.*Physical Education Theory and Methodology*.21 (4), 323-329
- Pomahaci M and Sopa IS.(2017).Extracurricular Sport Activities and Their Importance in Children Socialization and Integration Process. *Scientific Bulletin*. Vol. XXII No 1(43)
- Rees EG.(2008). The Effects of Participation in Extracurricular Activities On Academic Performance in Secondary School Students.*Theses*. College for Professional Studies Graduate Programs. Regis University
- Rocha HE, Marinho DA, Jidovtseff B, Silva AJ, Costa AM. (2016).Influence of regular soccer or swimming practice on gross motor development in childhood. *Motricidade*. vol. 12, n. 4, pp. 33-43
- Roostin E.(2018).Family Influence On The Development Of Children.*Journal of Elementary Education*. Volume 2 Number 1.
- Shrestha N. (2020). Detecting Multicollinearity in Regression Analysis. *American Journal of Applied Mathematics and Statistics*. Vol. 8, No. 2, 39-4. DOI:10.12691/ajams-8-2-1
- Stodden DF, Jacqueline D. Goodway, Stephen J. Langendorfer, Mary Ann Roberton, Mary E. Rudisill, Clersida Garcia, and Luis E. Garcia.(2008). A Developmental Perspective on the Role of Motor Skill Competence in Physical Activity: An Emergent Relationship.*Quest*. 60, 290-30.
- Sugiyomo (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Syarif AN & Kuswanto H.(2019). Developing an Essay Test Instrument for Measuring Diagram Representation and the Capability of Argumentation on Newton’s Law. *The 2nd Annual International Conference on Mathematics*

- and Science Education*. IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1227 (2019) 012030 .doi:10.1088/1742-6596/1227/1/012030
- Wallhead TL, Hagger M, Smith DT.(2010). Sport Education and Extracurricular Sport Participation. *Research Quarterly for Exercise and Sport*. 81:4, 442-455. <http://dx.doi.org/10.1080/02701367.2010.10599705>
- Wang Z and Wang L.(2015). *Cognitive Development: Child Education*. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, 2nd edition, Volume 4 <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92007-5>
- Wang FJ, Choi SM, Lu YC.(2024). The relationship between physical literacy and quality of life among university students: The role of motivation as a mediator. *Journal of Exercise Science & Fitness*. Vol 22 . 31–38
- Weiss MR.(2000). Motivating Kids in Physical Activity. *Research Digest*. Series 3, Vol.11
- Wijaya O.(2019).Efektivitas Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Tingkat Kebugaran Peserta didik Di Mts Negeri 6 Sleman Yogyakarta Tahun 2017/2018. *Skripsi*.Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan validasi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: ftk.uny.ac.id Email: ftk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

STUDI KORELASI MOTIVASI BEROLAHRAGA, KETERLIBATAN
ORANG TUA DAN PEMAHAMAN LITERASI FISIK DENGAN
PARTISIPASI EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAJEN YOGYAKARTA

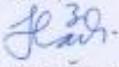
dari mahasiswa:

Nama : Amilia Dewi Rosmalina
NIM : 22604251029
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa
saran sebagai berikut:

1. *Harus ada pernyataan yang negatif, tidak semua
pernyataan positif semua.*
2. *Pernyataan untuk orang tua bersifat umum. Belum ada data
pernyataan keterlibatan orang tua ^{merupakan} ~~apakah~~ anak beraktivitas*
3. _____

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

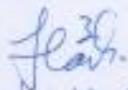
Yogyakarta, 4 April 2024
Validator,

Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd

Kesimpulan:

Secara umum, angket yang telah dinilai ini dinyatakan *:

Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan

*beri tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta, 4 April 2024

Murniati Santoso
Penilai



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 513092, 586168 Fax: (0274) 513092
Laman: fkk.uny.ac.id Email: hama_fkk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Des. Raden Sunardiarta, M.Kes
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

STUDI KORELASI MOTIVASI BEROLAHRAGA, KETERLIBATAN
ORANG TUA DAN PEMAHAMAN LITERASI FISIK DENGAN
PARTISIPASI EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA
PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH
KARANGKAIEN YOGYAKARTA

dari mahasiswa:

Nama : Amilia Dewi Rosmalina
NIM : 22604251029
Prodi : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR - S2

(sudah siap ~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *lakukan secara rutin mingguan dalam pengambilan data.*
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *2-4-2024*
Validator,


Dr. Des. Raden Sunardiarta, M.Kes
NIP 19581101 198603 1 002

Kesimpulan:

Secara umum, angket yang telah dinilai ini dinyatakan *:

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan

*beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta,



Penilai

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 357, 0274-550926, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: buensik@uny.ac.id

Nomor : B/194/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

2 Mei 2024

Yth. **MAJELIS DIKDASMEN DAN PDF**
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
Jln. Sultan Agung No.14 Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta 55151

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Amilia Dewi Rosmalina
NIM	: 22604251029
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Studi Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan orang tua dan Pemahaman Literasi Fisik dengan Partisipasi Ekstrakurikuler Olah Raga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 1 Mei - 15 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperluasnya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Pembina Perguruan Dasar Menengah dan Nonformal Muhammadiyah
Alamat : Jl. Sultan Agung No. 14, Wirogunan, Mergangsan, Kota Yogyakarta 55151
Telp. (0274) 375116 Fax. (0274) 411947 Website : www.pdmjogja.org E-mail : diklasmerjogja@gmail.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI
No. : 234/REK/III.4/F/2024

Setelah membaca surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta nomor : B/194/UN34.16/PT.01.04/2024 tanggal : 2 Mei 2024 perihal : Surat Izin Penelitian dan berdasar putusan sidang Majelis Dikdasmen dan PNF PDM Kota Yogyakarta, pada hari Kamis tanggal 2 Dzulqa'dah 1445 H, bertepatan tanggal 10 Mei 2024 M yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : AMILIA DEWI ROSMALINA NIM 22604251029
Pekerjaan : mahasiswa prodi S2 - Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or
untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun tesis :
Tema : STUDI KORELASI MOTIVASI BEROLAHRAGA, KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PEMAHAMAN LITERASI FISIK DENGAN PARTISIPASI EKSTRAKULIKULER OLAH RAGA PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YOGYAKARTA
Lokasi : SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyampaikan permohonan surat ini kepada pejabat yang ditaja.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak dibalagaskan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kamtibmas dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat ditarik kembali untuk meniadakan perijinan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 3 (TIGA) BULAN :

10-5-2024 sampai dengan 10-8-2024

Tanda tangan Pemegang Izin,

Amilia Dewi Rosmalina

Yogyakarta, 10 Mei 2024

Ketua
Dy. H. Sunarti, M.Si
NBM. 600.749

Sekretaris
Bano, S.Pd., M.Eng
KBM. 728.558

Tembusan:
1. PDM Kota Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/163/UN34.16/PT.01.04/2024

26 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta
Jalan Menukan No.2 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Amilia Dewi Rosmalina
NIM : 22604251029
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Studi Korelasi Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orang Tua dan Pemahaman Literasi Fisik dengan Partisipasi Ekstrakurikuler Olah Raga Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 Mei - 15 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A.Pengantar

Assalamu'alaikum wr. Wb

Kepada Yth: Orangtua Peserta Didik Kelas 3, 4 dan 5

SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Strata II Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta saat ini sedang mengerjakan tugas akhir penyusunan Tesis. Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan mendampingi putra-putri bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian saya di bawah ini. Peneliti menggunakan data penelitian ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik sehingga peneliti menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas maupun jawaban yang diberikan. Suatu kontribusi yang sangat besar terhadap penulis apabila putra-putri Bapak/Ibu bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Dan apabila kiranya Bapak/Ibu menginginkan hasil dari penelitian ini di kemudian hari, saya dengan senang hati berbagi dengan mengirimkan hasil penelitian ini melalui alamat instansi atau dapat menghubungi saya melalui WA:+62 857-1285-6399 atau e-mail: amilia9fikk.2022@student.uny.ac.id

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Peneliti,

Amilia Dewi Rosmalina

B.Petunjuk

Bapak/Ibu dimohon mendampingi/membimbing putra-putri Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan yang dialami putra-putri Bapak/Ibu dengan cara memilih skala jawaban yang tersedia. Skala jawaban yang digunakan dalam lembar kuesioner ini adalah :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Variabel Motivasi Berolahraga

No	Pernyataan	Jawaban Peserta Didik				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya berusaha melakukan olahraga secara rutin dengan waktu yang tetap					
2	Saya segera melakukan olahraga apabila jadwalnya tiba					
3	Saya berusaha meningkatkan kemampuan olahraga saya					
4	Saya lebih giat lagi berolahraga					
5	Saya mencoba jenis olahraga baru meskipun saya kesusahan melakukannya					
6	Saya meminta bantuan orang lain supaya saya bisa melakukan jenis olahraga tertentu yang belum saya kuasai					
7	Saya tidak malu meminta dilatih jika saya belum bisa melakukan jenis olahraga tertentu					
8	Saya tertarik untuk melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan guru					
9	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan gerakan dalam suatu cabang olahraga					
10	Saya melakukan aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh supaya sehat.					
11	Saya selalu semangat untuk mengikuti setiap pelajaran olahraga					
12	Saya giat berolahraga meskipun tidak disuruh oranglain					

13	Saya berlatih lebih giat lagi apabila saya belum bisa melakukan gerakan tertentu dalam berolahraga					
14	Saya tambah bersemangat berolahraga apabila mendapatkan pujian dari orang lain					
15	Saya senang berolahraga di tempat yang tidak terlalu ramai					

2. Variabel Keterlibatan Orangtua

No	Pernyataan	Jawaban Peserta Didik				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya selalu diingatkan oleh orangtua agar berhati-hati saat berangkat sekolah					
2	Saya selalu diingatkan oleh orangtua untuk menyiapkan jadwal pelajaran besok pagi					
3	Saya tidak diijinkan oleh orangtua untuk tidur terlalu larut malam					
4	Saya selalu diawasi orangtua ketika saya mengerjakan tugas sekolah					
5	Saya selalu diingatkan untuk belajar					
6	Orangtua saya selalu menanyakan apakah saya mengalami kesulitan pelajaran di sekolah					
7	Orangtua saya tidak akan marah apabila nilai saya tidak memuaskan					
8	Orangtua saya mengetahui kesulitan-kesulitan saya di sekolah					
9	Tugas saya selalu diperiksa oleh orangtua sebelum dikumpulkan di sekolah					
10	Saya diberikan ruang belajar khusus oleh orangtua di rumah					
11	Saya selalu diingatkan oleh orangtua agar meletakkan buku-buku di tempatnya agar mudah dicari					
12	Saya diberikan les untuk pelajaran tambahan di luar jam pelajaran					
13	Orangtua saya menanyakan perkembangan belajar saya kepada guru wali kelas					

14	Saya didampingi orangtua ketika ada kegiatan di luar pembelajaran sekolah, misalnya saat ekstrakurikuler					
15	Orangtua saya hadir di acara yang diadakan di sekolah, yang harus dihadiri orangtua					

3. Variabel Literasi Fisik

No	Pernyataan	Jawaban Peserta Didik				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya bisa melakukan lompatan dengan baik					
2	Saya bisa berlari dengan baik					
3	Saya bisa melempar bola besar maupun bola kecil dengan baik					
4	Saya bisa berdiri dengan seimbang di atas satu kaki tanpa goyang					
5	Saya bisa membungkuk menyentuh jari-jari kaki tanpa menekuk lutut					
6	Saya ingin aktif berolahraga kapanpun saya bisa					
7	Saya sangat percaya diri untuk mencoba jenis olahraga yang baru					
8	Saya sangat menikmati olahraga yang saya ikuti					
9	Saya suka mengajak teman di sekolah atau teman di rumah untuk bermain bersama					
10	Saya suka bermain permainan yang ada kerjasamanya					
11	Saya ingin mencoba permainan dari daerah lain					
12	Saya bisa naik sepeda dengan baik					
13	Saya mengetahui bahwa aktivitas fisik (berolahraga) sangat baik bagi tubuh kita					
14	Saya selalu mematuhi aturan saat berolahraga					
15	Saya akan berpikiran melakukan aktivitas olahraga lain, apabila olahraga favorit saya saat itu tidak bisa saya lakukan					

4. Variabel Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Pernyataan	Jawaban Peserta Didik				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya menyiapkan pakaian olahraga sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga					
2	Saya membawa perlengkapan olahraga dari rumah					
3	Saya sampai di tempat kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebelum jadwal dimulai					
4	Saya ikut membantu guru dalam menyiapkan dan membereskan peralatan yang digunakan untuk latihan					
5	Saya selalu bersemangat saat latihan					
6	Saya melakukan pemanasan dan gerakan pendinginan pada saat latihan					
7	Saya memperhatikan gerakan guru/pelatih pada saat menjelaskan materi					
8	Saya tertarik dengan materi yang diajarkan guru/pelatih					
9	Saya mudah memahami materi yang diajarkan guru/pelatih					
10	Saya senang berkerja sama dengan teman lain saat melakukan latihan					
11	Saya selalu bertanya apabila saya tidak paham dengan materi yang diajarkan guru/pelatih					
12	Saya memperhatikan saat guru/pelatih membetulkan gerakan					
13	Saya memperhatikan saat guru/pelatih mengulang gerakan dari awal sampai akhir latihan					
14	Saya sangat senang saat ada penilaian akhir ekstrakurikuler					
15	Saya tetap semangat mengikuti ekstrakurikuler meskipun hasil penilaian tidak memuaskan					

Lampiran 4. Uji Validitas Isi oleh Pakar

Variabel	Butir	V	Keterangan
I (Motivasi Berolahraga)	1	1.00	Sangat Valid
	2	0.95	Sangat Valid
	3	1.00	Sangat Valid
	4	0.80	Valid
	5	0.90	Sangat Valid
	6	0.95	Sangat Valid
	7	0.95	Sangat Valid
	8	0.95	Sangat Valid
	9	0.95	Sangat Valid
	10	0.95	Sangat Valid
	11	0.95	Sangat Valid
	12	0.90	Sangat Valid
	13	0.90	Sangat Valid
	14	0.90	Sangat Valid
	15	0.90	Sangat Valid
II (Keterlibatan Orangtua)	1	0.85	Sangat Valid
	2	0.80	Valid
	3	0.95	Sangat Valid
	4	0.80	Valid
	5	0.90	Sangat Valid
	6	0.95	Sangat Valid
	7	0.90	Sangat Valid
	8	0.90	Sangat Valid
	9	0.80	Valid
	10	0.85	Sangat Valid
	11	0.90	Sangat Valid
	12	0.95	Sangat Valid
	13	0.90	Sangat Valid
	14	0.95	Sangat Valid
	15	0.90	Sangat Valid
III (Literasi Fisik)	1	0.95	Sangat Valid
	2	0.90	Sangat Valid
	3	0.90	Sangat Valid
	4	0.95	Sangat Valid
	5	0.85	Sangat Valid

	6	0.95	Sangat Valid	
	7	0.90	Sangat Valid	
	8	0.90	Sangat Valid	
	9	0.80	Valid	
	10	0.90	Sangat Valid	
	11	0.80	Valid	
	12	0.95	Sangat Valid	
	13	1.00	Sangat Valid	
	14	1.00	Sangat Valid	
	15	0.90	Sangat Valid	
	IV (Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga)	1	1.00	Sangat Valid
		2	1.00	Sangat Valid
		3	0.95	Sangat Valid
		4	0.95	Sangat Valid
		5	0.95	Sangat Valid
6		0.90	Sangat Valid	
7		0.90	Sangat Valid	
8		0.90	Sangat Valid	
9		0.90	Sangat Valid	
10		0.95	Sangat Valid	
11		0.95	Sangat Valid	
12		0.95	Sangat Valid	
13		0.90	Sangat Valid	
14		0.80	Valid	
15		0.85	Sangat Valid	

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
I (Motivasi Berolahraga)	0.913	0.6	Reliabel
II (Keterlibatan Orangtua)	0.882	0.6	Reliabel
III (Literasi Fisik)	0.940	0.6	Reliabel
IV (Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga)	0.963	0.6	Reliabel

Lampiran 6. Data Penelitian

1. Motivasi Berolahraga

No.	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9	B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	MB
1	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	56
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	67
5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	58
6	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
7	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	1	1	38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	55
11	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	61
12	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2	60
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	72
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
15	2	3	4	3	2	2	4	5	4	4	5	3	4	4	3	52
16	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
18	3	2	4	5	5	4	4	5	5	3	5	1	5	4	2	57
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	63
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	60
21	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	25
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
25	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	62
26	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
27	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	65
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	56
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	60
30	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	62
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72
32	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	65
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	61
34	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
35	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	53
36	3	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	60
37	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	53
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	71
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
40	4	5	3	2	3	4	5	3	3	4	4	2	2	2	5	51
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74

42	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	2	2	59
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
47	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	1	4	58
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	73
49	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	65
50	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	60
51	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	66
52	2	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	62
53	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
54	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	63
55	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	57
56	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	52
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	71
59	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	66
60	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	59
61	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	69
62	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	42
63	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	67
64	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	70
65	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	68
66	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	55
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59

2. Keterlibatan Orangtua

No.	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9	B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	KOT
1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	40
2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	60
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	1	5	65
5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	2	3	3	4	57
6	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	2	3	63
7	2	2	4	3	4	4	1	4	3	1	1	3	3	3	3	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
10	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	64
11	4	4	4	3	4	5	2	3	3	2	4	4	4	3	4	53
12	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	5	52
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
14	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	53
15	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3	3	62
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
17	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	55

18	5	5	5	4	4	5	3	4	3	2	4	4	5	4	5	62
19	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
20	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	63
21	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	21
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	55
24	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	67
25	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	66
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	54
27	5	5	5	2	4	4	3	4	5	1	5	3	4	1	5	56
28	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	62
29	5	5	5	3	5	4	4	4	3	2	5	2	4	5	4	60
30	5	5	5	3	4	4	5	3	2	2	4	2	3	3	4	54
31	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	71
32	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
33	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
34	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58
35	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4	5	3	4	4	5	61
36	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	65
37	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	2	4	59
38	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	66
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	57
40	4	5	5	5	5	2	2	3	4	5	5	2	1	1	5	54
41	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	66
42	5	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	66
43	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
44	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	59
45	5	3	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	2	62
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	56
47	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
48	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	3	59
49	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	67
50	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	4	2	4	63
51	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	70
52	5	5	4	1	5	4	4	2	5	2	5	5	4	4	5	60
53	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	55
54	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	2	4	66
55	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	54
56	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
57	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
58	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	71
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
60	5	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	51
61	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
62	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	49
63	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	64
64	4	5	4	1	1	4	5	3	1	1	5	5	5	1	5	50
65	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	5	5	4	5	5	66

66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

3. Literasi Fisik

No.	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9	B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	LF
1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	35
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	69
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	55
6	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	70
7	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	61
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	2	5	4	4	60
12	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	2	58
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
17	3	4	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	56
18	5	5	4	5	3	3	2	5	3	3	4	5	4	5	4	60
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	59
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	61
21	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	29
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	63
25	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64
26	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	48
27	5	5	3	4	2	4	1	5	3	4	3	5	5	5	3	57
28	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	66
29	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	69
30	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	64
31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
33	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	64
35	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	61
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
37	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	57
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
40	4	3	3	4	2	4	2	4	4	5	3	4	5	4	1	52
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
42	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68
43	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	62

44	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	55
45	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
49	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	71
50	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	64
51	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
52	5	5	4	4	2	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	64
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	61
54	3	3	3	3	2	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	58
55	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	59
56	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	64
58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	72
59	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	68
60	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	56
61	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	70
62	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	42
63	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	66
64	4	4	3	3	4	5	4	5	1	3	3	5	5	5	5	59
65	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	69
66	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	53
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63

4. Keikutsertaan Ekstrakurikuler Olahraga

No.	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9	B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	KEO
1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	66
7	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	64
12	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	64
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
18	3	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	60
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59

20	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	67
21	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	19
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
26	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
27	3	1	2	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	59
28	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	71
29	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
30	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	70
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
32	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	69
33	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
35	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	69
36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	70
37	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	51
38	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	68
39	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
40	4	5	3	2	5	4	3	2	4	4	3	2	3	4	5	53
41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
42	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	69
43	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	65
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
48	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
49	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	68
50	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
51	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
52	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	64
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
54	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	69
55	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
57	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	71
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	59
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	73
62	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35
63	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	62
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
66	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
67	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63899610
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.049
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Berolahraga	.268	3.736
	Keterlibatan Orangtua	.557	1.796
	Literasi Fisik	.218	4.596

a. Dependent Variable: Keikutsertaan EO

Lampiran 9. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.004	.302		-3.327	.001
	Motivasi Berolahraga	.749	.134	.617	5.606	.000
	Keterlibatan Orangtua	.246	.089	.212	2.776	.007
	Literasi Fisik	.167	.135	.151	1.235	.221

a. Dependent Variable: Keikutsertaan EO

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.111	3	35.037	81.908	.000 ^b
	Residual	26.949	63	.428		
	Total	132.060	66			

a. Dependent Variable: Keikutsertaan EO

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua, Literasi Fisik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.786	.65403

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berolahraga, Keterlibatan Orangtua, Literasi Fisik

b. Dependent Variable: Keikutsertaan EO

Lampiran 10. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien Korelasi	R square	SE	SR
Motivasi Berolahraga	0.617	0.864	79.6	53.31%	67.0%
Keterlibatan Orangtua	0.212	0.658		13.95%	17.5%
Literasi Fisik	0.151	0.819		12.37%	15.5%
Jumlah				79.6%	100.0%

HITUNGAN MENCARI SUMBANGAN EFEKTIF

$$SE_{x_i} = \left| \frac{b_{x_i} \cdot \text{cross product} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

HITUNGAN MENCARI SUMBANGAN RELATIF

$$SR_{x_i} = \frac{SE}{R^2} \times 100\%$$